

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIASAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP
NEGERI 5 NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Oleh:

**MEYRISKA DWI PRATIWI
NPM. 2001011065**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H/2025 M**

**PENGARUH PEMBIASAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP
NEGERI 5 NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MEYRISKA DWI PRATIWI
NPM. 2001011065

Pembimbing : Dra. Isti Fatonah, MA

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H/2025 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Meyriska Dwi Pratiwi
NPM : 2001011065
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PEMBIASAAN GURU PAI TERHADAP
KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 5 NATAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

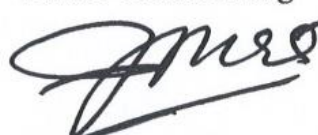
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 10 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBIASAAN GURU PAI TERHADAP
KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 5 NATAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Nama : Meyriska Dwi Pratiwi

NPM : 2001011065

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 10 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2619/In-23.1/P/PP-007/07/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBIASAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 5 NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN disusun oleh: Meyriska Dwi Pratiwi, NPM: 2001011065, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munasqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/23 Juni 2025

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, M.A.

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd.

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd.

Sekretaris : Krisna Widatama, M.Kom.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH PEMBIASAAN GURU PAI TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK SMP NEGERI 5 NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh :

Meyriski Dwi Pratiwi

Pembiasaan memegang peranan penting dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Pembiasaan dianggap sebagai salah satu pendekatan yang efektif karena mendorong peserta didik untuk membuat tindakan tertentu menjadi kebiasaan otomatis. Untuk menimbulkan atau memunculkan reaksi yang diinginkan yang disebut respon, maka perlu adanya stimulus yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga disebut dengan pembiasaan. Karakter adalah kumpulan tata nilai menuju pada suatu sistem yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan. Melalui praktik yang konsisten dan terarah, para pendidik dapat secara bertahap menanamkan perilaku positif yang akan membantu peserta didik dalam mengembangkan nilai-nilai moral.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada pengaruh pembiasaan guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik di SMP Negeri 5 Natar Kabupaten Lampung Selatan?". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiasaan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam disekolah terhadap karakter peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII yang berjumlah 200 dengan sampel yang berjumlah 67 peserta didik. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara pembiasaan guru PAI terhadap karakter peserta didik di SMP Negeri 5 Natar. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi 0,687, sementara taraf signifikansi 5% dilihat pada r tabel sebesar 0,240. Karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka hipotesis yang diajukan diterima yaitu ada pengaruh pembiasaan guru PAI terhadap karakter peserta didik. Berdasarkan interpretasi pada tabel korelasi, nilai r sebesar 0,687 termasuk dalam kategori korelasi kuat (0,60-0,799) yang menunjukkan ada hubungan yang kuat antara variabel pembiasaan guru PAI terhadap variabel karakter peserta didik.

Kata Kunci : *Pembiasaan Guru PAI, Karakter Peserta Didik.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meyriska Dwi Pratiwi

NPM : 2001011065

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Juni 2025
Yang menyatakan



Meyriska Dwi Pratiwi
NPM. 2001011065

MOTTO

يُبْنِيَّ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ
عَزْمِ الْاُمُورِ ﴿١٧﴾

Artinya: “Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang ma’ruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan”. (QS. Luqman: 17)¹

¹ Departemen Agama RI Al-Aliyy,”Al-Quran dan Terjemahnya”,QS. Luqman 31:17, 2014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis telah berhasil menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Keberhasilan dalam menempuh studi ini dengan tulus penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, bapak Jumari dan ibu Sutinah yang senantiasa membesarkan, membimbing, serta memotivasiku terima kasih atas setiap tetes keringat, kasih sayang yang tak pernah putus, segala pengorbanan baik secara moral maupun materi, dan doa yang tak henti demi kelancaran dan keberhasilan studiku. Dukungan kalian telah menjadi tiang kokoh dalam setiap langkahku.
2. Kakak saya Rizki Adi Purnomo dan adik saya Meyriva Tri Cahya Rani yang telah menjadi penyemangat luar biasa selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Seluruh saudara, sahabat yang telah mendukung, mendoakan, dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

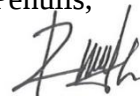
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Ibu Siti Annisah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
3. Ibu Dewi Masitoh, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
4. Ibu Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Dra. Sainah, M.Pd, selaku Kepala Sekolah Dan beserta dewan guru yang ada di SMP Negri 5 Natar yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka Peneliti mengharapkan Kritik dan saran demi perbaikan dalam penulisan penelitian ini. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 06 Juni 2025

Penulis,



Meyriska Dwi Pratiwi

NPM. 2001011065

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN ORSINILITAS PENELITIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Karakter Peserta Didik.....	11
1. Pengertian Karakter Peserta Didik.....	11
2. Pendidikan Karakter Peserta Didik.....	13
3. Tujuan Pendidikan Karakter	14
4. Nilai - Nilai Pendidikan Karakter	16

B. Pembiasaan Guru	19
1. Pengertian Pembiasaan	19
2. Metode Pembiasaan	21
3. Syarat - Syarat Metode Pembiasaan	22
4. Langkah - Langkah Pembiasaan	23
5. Indikator Pelaksanaan Pembiasaan	23
C. Keterkaitan antara Pengaruh Pembiasaan guru Terhadap Karakter Peserta Didik	25
D. Kerangka Konseptual.....	27
E. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Rancangan Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional Variabel	31
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	122

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	16
Tabel 3.1	Jumlah Pesert Didik kelas VIII	33
Tabel 3.2	Perhitungan Jumlah Sampel.....	36
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Umum	39
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Khusus.....	40
Tabel 4.1	Profil Sekolah	44
Tabel 4.2	Data Guru SMP Negeri 5 Natar	48
Tabel 4.3	Data Peserta Didik SMP Negeri 5 Natar	51
Tabel 4.4	Data Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 5 Natar	52
Tabel 4.5	Distribusi Hasil Angket Pembiasaan Guru PAI.....	57
Tabel 4.6	Distribusi Hasil Angket Karakter Peserta Didik.....	59
Tabel 4.7	Data Tentang Pembiasaan Guru PAI Dan Karakter Peserta Didik	60
Tabel 4.8	Data Penolong Perhitungan Validitas Pembiasaan Guru PAI	63
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Angket tentang Pembiasaan Guru PAI	64
Tabel 4.10	Data Penolong Perhitungan Validitas Karakter Peserta Didik	65
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Angket tentang Karakter Peserta Didik ...	67
Tabel 4.12	Analisis Soal Ganjil Pembiasaan Guru PAI	68
Tabel 4.13	Analisis Soal Genap Pembiasaan Guru PAI	68
Tabel 4.14	Hasil Uji Reliabilitas Pembiasaan Guru PAI.....	69
Tabel 4.15	Analisis Soal Ganjil Karakter Peserta Didik.....	71
Tabel 4.16	Analisis Soal Genap Karakter Peserta Didik	71
Tabel 4.17	Hasil Uji Reliabilitas Karakter Peserta Didik	72
Tabel 4.18	Data Pengaruh Pembiasaan Guru PAI Terhadap Karakter Peserta Didik.....	73
Tabel 4.19	Interpretasi Koefisien Korelasi	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Natar	47
Gambar 4.2 Data Hasil Angket Pembiasaan Guru PAI.....	55
Gambar 4.3 Data Hasil Angket Karakter Peserta Didik	58
Gambar 4.4 Uji Validitas Angket Pembiasaan Guru PAI	62
Gambar 4.5 Uji Validitas Angket Karakter Peserta Didik	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Bimbingan Skripsi.....	83
Lampiran 2 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	84
Lampiran 3 : Outline	94
Lampiran 4 : Surat Izin Pra Survey.....	97
Lampiran 5 : Surat Balasan Pra Survey	98
Lampiran 6 : Surat Izin Research	99
Lampiran 7 : Surat Tugas.....	100
Lampiran 8 : Surat Balasan Izin Research	101
Lampiran 9 : Surat Bebas Pustaka	102
Lampiran 10 : Surat Keterangan Bebas Pustaka	103
Lampiran 11 : Alat Pengumpul Data (APD).....	104
Lampiran 12 : Bukti Pengisian Angket.....	110
Lampiran 13 : Hasil Cek Turnitin	116
Lampiran 14 : Surat Pernyataan Bebas Plagiat	118
Lampiran 15 : Dokumentasi Penelitian.....	119
Lampiran 16 : Tabel Nilai r.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia senantiasa hidup dalam keberagaman karakter. Setiap individu telah membawa keunikan masing-masing sejak lahir, namun karakter itu bukanlah sepenuhnya diberikan begitu saja oleh Tuhan Yang Maha Esa. Karakter terbentuk melalui proses yang panjang dan terus menerus dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada disekeliling individu. Salah satu faktor yang sangat berperan dalam pembentukan karakter adalah lingkungan. Melalui interaksi dengan lingkungan tersebut seseorang mengalami proses belajar, meniru dan membiasakan diri untuk bertindak sesuai nilai-nilai yang berlaku disekitarnya. Menurut Lickona karakter merupakan perpaduan dari pengetahuan moral (*Knowing*), perasaan moral (*feeling*), perilaku moral (*Behavior*) yang semuanya berkembang melalui proses pembiasaan.²

Di era globalisasi yang serba cepat ini, sejumlah besar anak-anak mengalami krisis karakter yang ditandai dengan kurangnya nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, dan empati. Krisis ini bukan hanya menjadi perhatian bagi orang tua, tetapi juga bagi para pendidik dan masyarakat secara keseluruhan. Di lingkungan sekolah, masalah ini tampak dalam bentuk membolos, bullying, serta kurangnya kejujuran, kedisiplinan

² Mainuddin, "Pemikiran Pendidikan Karakter Al-Ghazali, Lawrence Kolberg dan Thomas Lickona," *Attadrib* Vol.6, No. 02 (2023).

dan perilaku menyimpang lainnya.³ Karakter dinilai sebagai fondasi penting dalam pendidikan dengan mengharapkan bahwa anak bukan hanya menguasai bidang akademis, melainkan juga menunjukkan etika yang baik serta memegang teguh nilai-nilai moral.

Pendidikan karakter pertama kali harus dimulai dalam keluarga, kemudian ditingkatkan oleh lembaga pendidikan sekolah dan akhirnya akan diterapkan dalam masyarakat. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 3 yang menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.⁴

Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi bangsa yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga unggul secara moral. Tujuan utama dari pendidikan karakter adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membangun keperibadian serta menciptakan peradaban bangsa yang bermoral. Hal ini sejalan dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang menjadi cita-cita pendidikan nasional. Ahmad Tafsir menjelaskan bahwa metode pembiasaan adalah salah satu cara yang paling efektif dalam membentuk karakter.⁵ Tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang akan menjadi kebiasaan yang akhirnya membentuk keperibadian seseorang. Dengan kata lain membiasakan peserta

³ Bahri, “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisis Moral Di Sekolah,” *TA’ALLUM* Vol. 03, No. 01 (2015).

⁴ M.Ali, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, 2.

⁵ Aidah Sari, “Implementasi Pendidikan Karakter Disekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan,” *TARBAWI* Vol.03, No. 02 (2017).

didik untuk berperilaku positif secara terus menerus akan menanamkan nilai-nilai karakter dalam diri mereka secara alami.

Penerapan pembiasaan merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk diterapkan oleh guru dalam proses pengembangan karakter peserta didik melalui kegiatan yang dilakukan secara berulang dan konsisten peserta didik secara perlahan dilatih untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai kebaikan. Dalam konteks ini, Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya memiliki tanggung jawab menyampaikan materi pelajaran agama tetapi juga menjadi teladan bagi peserta didik dalam bersikap dan berperilaku sesuai ajaran islam serta menciptakan lingkungan yang kondusif dalam pengembangan karakter.⁶

Pada tanggal 2 Agustus 2024, peneliti melakukan wawancara saat pra survey di SMP Negeri 5 Natar Kabupaten Lampung Selatan. Peneliti telah melakukan wawancara dengan guru PAI kelas VIII untuk mengetahui kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan oleh sekolah dan praktik yang dilakukan oleh para guru PAI, sebagaimana hasil penelitian tentang kebiasaan guru PAI dalam kegiatan di dalam kelas. Misalnya, membaca Al-Quran 20-30 menit sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian ada pembiasaan lain yang disebut Kegiatan Rutin, yaitu aktivitas yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu seperti setiap hari atau sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Melakukan sholat dhuha berjamaah setiap hari jum'at, dan melaksanakan sholat zuhur berjamaah secara bergantian sesuai jadwal yang telah ditetapkan

⁶ Benny Prasetya, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif Di Sekolah* (Lamongan: Academia Publication, 2021), 84.

dimana ditentukan satu hari dua kelas. Selanjutnya salah satu aspek keteladanan yang harus dimiliki oleh guru adalah kemampuan untuk menjadi panutan yang positif bagi peserta didik. Hal ini dapat diwujudkan melalui pemberian contoh, seperti datang kesekolah tepat waktu, melaksanakan solat tepat waktu dan berkomunikasi dengan bahasa yang santun.⁷

Namun berdasarkan hasil pengamatan dan penjelasan dari Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII, peneliti menemukan adanya ketidaksesuaian antara pembiasaan yang dilakukan oleh guru PAI dan pihak sekolah dengan perilaku peserta didik. Peserta didik yang mengalami problem atau masalah pada kelas VIII berjumlah 50 peserta didik. Permasalahan karakter yang masih terlihat pada diri peserta didik, seperti membolos, membuat keributan saat jam pelajaran berlangsung, melanggar tata tertib sekolah, meninggalkan kegiatan sholat disekolah, menjadikan sholat sebagai alasan datang terlambat ke kelas untuk menghindari sanksi, mencontek saat ujian, dan Tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.⁸ Masalah dalam penelitian ini adalah mengapa pembiasaan yang dilakukan oleh guru PAI dan pihak sekolah belum sepenuhnya membentuk karakter positif pada peserta didik. Oleh karena itu, penelitian tentang masalah ini harus dilakukan untuk menentukan apakah ada atau tidak pengaruh antara pembiasaan guru PAI terhadap karakter peserta didik di SMP Negeri 5 Natar.

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak khoirul Abidin selaku Guru PAI di SMP Negeri 5 Natar, pada tanggal 2 Agustus 2024

⁸ *Ibid.*,

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, penulis mengidentifikasi pokok permasalahan ini sebagai berikut :

1. Kurangnya kedisiplinan peserta didik
2. Kurangnya kesadaran Peserta didik dalam menjalankan ibadah Sholat
3. Kurangnya pemahaman nilai kejujuran
4. Rendahnya rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh peserta didik

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjerumus dalam jumlah data yang cukup besar, peneliti harus menentukan batas-batas untuk mencegah agar masalah yang sedang diteliti tidak semakin meluas. Batasan yang ditetapkan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karakter peserta didik meliputi religius, disiplin, tanggung jawab dan kejujuran
2. Pembiasaan Guru PAI
3. Penelitian ini meneliti peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Natar.

D. Rumusan Masalah

Peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:
 "Apakah ada pengaruh pembiasaan guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik di SMP Negeri 5 Natar Kabupaten Lampung Selatan?".

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara ada atau tidaknya mengenai pengaruh pembiasaan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap karakter peserta didik di SMP Negeri 5 Natar.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, peneliti berharap manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti dan pembaca tentang ada atau tidaknya Pengaruh Pembiasaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik.

b. Secara praktis

- 1) Bagi Peserta Didik. Peserta didik lebih termotivasi untuk selalu menjadi manusia yang memiliki karakter baik dalam menjalankan tugas maupun kegiatan sehari-hari di dalam lingkungan sekolah atau dilingkungan masyarakat.
- 2) Bagi pendidik. Sebagai bantuan dalam mengembangkan kebijakan yang digunakan untuk meningkatkan karakter peserta didik.

- 3) Bagi sekolah. Hasil penelitian ini untuk memberikan manfaat bagi pihak sekolah dalam merancang dan menjalankan program-program yang terkait dengan pengembangan karakter peserta didik.

F. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan adalah penelitian terdahulu yang memiliki kaitan atau hubungan langsung dengan judul penelitian yang sedang diteliti. Penelitian ini dijadikan untuk memperkuat teori, memberikan pembandingan hasil serta menegaskan posisi kebaruan penelitian yang sedang diteliti.

1. Rohmatun Aulia, dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas VIII Di Mts Darul A`mal Kota Metro.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan nilai Chi Kuadrat (χ^2) hitung lebih besar dari Chi Kuadrat (χ^2) tabel, pada taraf signifikan 5% ($9,488 < 18,949$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap karakter peserta didik. Tingkat hubungan antara Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Karakter Peserta Didik berdasarkan hasil perhitungan koefisien kontigensi (KK) diperoleh 0,566 yang jika dikonsultasikan dengan pedoman koefisien korelasi menunjukkan bahwa tingkat keeratan hubungan berada pada kategori sedang. Artinya pembelajaran aqidah akhlak dapat diterima dengan baik oleh peserta didik untuk itu metode

yang dimiliki oleh guru pengampu pelajaran aqidah akhlak harus bervariasi dan profesional.

Ada pun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dalam penelitian ini terfokus pada seberapa efektif pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap karakter peserta didik. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti membahas tentang pengaruh pembiasaan yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap karakter peserta didik. lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di SMP Negeri 5 Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah populasi dan sampel yang berbeda. Persamaan kedua penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam melakukan penelitian.⁹

2. Tiara Sari Kaputri, dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 32 Girimulya Kabupaten Bengkulu Utara.” Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa pengaruh pembiasaan shalat berjamaah secara signifikan terdapat pengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Dengan hasil yang didapat nilai f hitung 0,573 yang mana lebih besar dari f tabel 0, 444. Serta harga r hitung yang didapat lebih besar dari t tabel ($7,40 > 2,101$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dan didapat koefisiensi 0,573 sebesar 32,8% yang artinya pembiasaan shalat berjamaah di SMP Negeri 32 Girimulya Kabupaten Bengkulu Utara dikategorikan sedang.

⁹ Rohmatun Aulia, “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas VIII Di Mts Darul A`mal Kota Metro”, Skripsi 2018

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dalam penelitian ini terfokus hanya pada satu jenis pembiasaan Shalat Berjamaah dan pengaruhnya terhadap satu aspek karakter Disiplin. Sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti lebih terfokus pada seluruh pembiasaan yang dilakukan Guru PAI terhadap karakter secara keseluruhan atau umum, lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di SMP Negeri 5 Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah populasi dan sample yang berbeda.¹⁰

3. Nur Ainih Dwi Lestari, dengan penelitian yang berjudul “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Kelas V Di SD N 3 Adipuro.” Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa peran yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan kelompok dengan harapan dapat menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Dalam penerapannya guru dapat menggunakan metode keteladanan, metode nasehat, metode demonstrasi dan metode diskusi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini mengkaji bagaimana Guru

¹⁰ Tiara Sari Kaputri, “ Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 32 Girimulya Kabupaten Bengkulu Utara”, Skripsi, 2018.

Pendidikan Agama Islam berperan dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode angket, lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di SMP Negeri 5 Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah populasi dan sample yang berbeda, dan berfokus membahas pengaruh pembiasaan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter peserta didik.¹¹

¹¹ Nur Ainih Dwi Lestari, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Kelas V Di SD N 3 Adipuro", Skripsi, 2020.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Karakter Peserta Didik

1. Pengertian Karakter peserta didik

Kata “karakter” berasal dari bahasa Latin *kharakter*, *kharassein*, *kharax*. Dalam bahasa Inggris istilah ini dikenal sebagai *character*, dan dalam bahasa Yunani, kata “karakter” berasal dari kata *charassein* yang berarti membuat tajam dan membuat dalam.¹ Secara terminologi, karakter diartikan sebagai manusia secara umum, di mana setiap individu memiliki beragam sifat yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam kehidupannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karakter diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi pembeda antara seseorang dengan yang lain. Menurut kamus psikologi, karakter dapat dilihat dari sudut pandang etika dan moral.²

Dalam tulisan bertajuk “urgensi pendidikan karakter” menjelaskan bahwa karakter adalah pola pikir dan perilaku yang dimiliki setiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.³ Menurut Shimon Philip dan Fatchul Mu’in karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang

¹ M.Ali, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, 10.

² Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Familia, 2014), 2.

³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana, 2011), 11.

ditampilkan.⁴ Ki Hajar Dewantara mendefinisikan karakter sebagai sifat atau moralitas yang dimiliki setiap orang.⁵ Namun, menurut Giek, karakter adalah kombinasi dari berbagai sifat umum manusia, terdapat ciri-ciri khusus yang membedakan setiap individu, memberikan identitas unik yang membedakan satu orang dari yang lainnya.⁶

Menurut John Locke pembentukan karakter dan perilaku individu sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, dimana setiap manusia sejak lahir tidak membawa sifat bawaan tertentu, melainkan memperoleh pengetahuan dan kebiasaan melalui pengalaman serta stimulus dari lingkungan sekitar dalam hal ini lingkungan baik keluarga, sekolah, maupun masyarakat berperan penting dalam menanamkan nilai dan membentuk kepribadian.⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sifat atau watak yang membedakan seseorang dari orang lain yang terbentuk melalui lingkungan. Secara umum, karakter adalah gabungan sifat-sifat yang menetap dan mengarahkan cara seseorang berpikir, bertindak, dan berinteraksi dengan orang lain, keluarga, bangsa, dan negara.

⁴ Muliadi Mokodompit, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter* (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grub, 2023), 33.

⁵ Sukanti dan M. Shoffa Saifillah AL-furuq, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 6.

⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, 9.

⁷ Abdul Hafiz dan Suparto, "Teori Pendidikan Empirisme Behaviorisme (John Locke) Dalam Perspektif Islam," *Rayah Al- Islam* Vol.8 No.1 (2024).

2. Pendidikan Karakter peserta didik

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang terstruktur dan strategis untuk membantu peserta didik dalam memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai moral serta etika dalam tindakan sehari-hari sesuai dengan prinsip moral yang diakui. Pendidikan karakter mendukung perkembangan sosial, emosional, dan etika peserta didik.⁸ Pendidikan karakter berarti pendidikan nilai, moralitas, dan karakter. Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan diri mereka menjadi individu yang lebih baik dan menerapkannya sepenuh hati dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Lickona terdapat tiga hal yang menjadi esensi dalam mendidik karakter seseorang diantaranya yaitu “*Knowing, Loving, And The Good*” keberhasilan pendidikan karakter dimulai dengan pemahaman karakter yang baik, mencintainya, dan pelaksanaan atau peneladanan atas karakter baik itu.⁹

Pendidikan karakter mencakup semua upaya yang dilakukan untuk mendidik, memperkenalkan, dan menanamkan prinsip-prinsip moral kepada peserta didik tujuan dari upaya ini adalah untuk mengembangkan dan memperkuat nilai-nilai moral dalam diri peserta didik.¹⁰ Pendidikan karakter adalah usaha guru atau pendidik untuk membentuk karakter peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan perilaku guru, cara mereka berbicara dan mengajar, serta sikap toleransi mereka dan segala sesuatu yang positif dapat memengaruhi karakter peserta didik.

⁸ Muhammad Raihan Syahputra dan Ratasya Maharani, *Guru Profesional Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik* (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023), 16.

⁹ Nur Aisah Jamil, *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Dari Konsep Dasar, Strategi Pembelajaran, Hingga Tahap Implementasi* (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), 4.

¹⁰ Ario Bangun, *Pendidikan Karakter Membentuk Kepribadian Anak*, 23.

Berdasarkan pendapat di atas pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga melibatkan pengembangan nilai-nilai sikap dan moralitas yang akan menjadi dasar etika serta perilaku individu. Pendidikan karakter sangat penting karena dapat membantu membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki moral yang baik dan etika yang baik. Proses pendidikan karakter adalah bentuk usaha sadar dan terencana bukan usaha yang sifatnya terjadi secara kebetulan. Peserta didik dilatih untuk menanamkan nilai-nilai positif dan menerapkannya dalam keseharian untuk menghasilkan individu yang seimbang secara intelektual, emosional, dan moral.

3. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan dari pendidikan karakter untuk menghasilkan individu yang beretika, moral, dan memiliki nilai-nilai positif seperti rasa tanggung jawab dan empati. Pendidikan karakter menitikberatkan pada pengembangan karakter secara menyeluruh dan Nilai-nilai luhur yang tertanam dalam diri peserta didik sehingga mereka tidak hanya memenuhi standar kompetensi kelulusan tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.¹¹ Tujuan pendidikan karakter adalah agar peserta didik memiliki kemampuan untuk belajar, memahami, dan menerapkan nilai-nilai moral secara mandiri sehingga nilai-nilai ini akan tercermin dalam perilaku mereka setiap hari.

¹¹ *Ibid.*, 3.

Pendidikan karakter perlu dilakukan secara berkesinambungan dan menyeluruh di setiap lingkungan yaitu di keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pada usia dini, pendidikan karakter dilakukan untuk membantuk dasar-dasar kepribadian anak. Di usia remaja, pendidikan karakter di sekolah difokuskan pada pengembangan. Salah satu tanggung jawab guru adalah mewujudkan sebuah lingkungan pendidikan yang kondusif untuk mendukung perkembangan, pertumbuhan, dan penguatan karakter peserta didik.¹²

Berdasarkan pandangan menurut Darma Kesuma, Cepi Triatna, dan Johar Permana, pendidikan karakter bertujuan sebagai berikut:

1. Membantu peserta didik dalam memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai karakter yang baik sehingga tercermin dalam perilaku mereka, baik selama masa pendidikan maupun setelah lulus.
2. Mengarahkan dan memperbaiki perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan di sekolah.
3. Membina hubungan harmonis dengan keluarga dan masyarakat guna melaksanakan tanggung jawab bersama.¹³

Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk kepribadian yang baik pada peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai moral dan etika. Secara keseluruhan tujuan pendidikan karakter adalah menciptakan

¹² Sukanti dan Saifillah AL-furuq, *Pendidikan Karakter*, 37.

¹³ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, 17.

individu yang tidak hanya cerdas intelektual tetapi memiliki budi pekerti yang baik sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

4. Nilai - Nilai Pendidikan Karakter

Di sekolah semua guru dapat mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter. Penting untuk diingat bahwa pendidikan karakter merupakan sebuah proses yang berkesinambungan. Artinya, upaya untuk membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik harus dilakukan secara terus-menerus dan tidak berhenti pada satu tahap tertentu. Oleh karena itu sangat penting bahwa guru, peserta didik, orang tua, lingkungan, dan masyarakat memberikan dukungan positif. Menurut Kemendiknas terdapat 18 nilai-nilai dalam pendidikan karakter mencakup beragam aspek yang dapat dikembangkan antara lain sebagai berikut¹⁴:

Tabel 2.1
Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

No	Nilai Karakter	Deskripsi
1	Religius	nilai yang menanamkan kesadaran dan pemahaman mendalam tentang keyakinan agama, serta mengajak peserta didik untuk menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
2	Jujur	Kejujuran merupakan salah satu nilai utama yang bertujuan untuk mengajarkan dan menanamkan sikap dapat dipercaya, berani mengakui kesalahan dalam perkataan atau perbuatan.
3	Toleransi	suatu prinsip yang mengajarkan untuk menghormati, menghargai perbedaan serta keragaman dalam berbagai aspek kehidupan seperti agama, budaya, gender, suku maupun pendapat.
4	Disiplin	nilai yang mengembangkan kemampuan

¹⁴ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 7.

No	Nilai Karakter	Deskripsi
		untuk mengajarkan keteraturan, ketepatan waktu, dan mengikuti aturan dengan konsisten.
5	Kerja Keras	Kemampuan seseorang untuk secara konsisten berusaha dengan tekun, penuh semangat, dan tidak mudah menyerah.
6	Kreatif	Kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide-ide baru, menemukan solusi yang inovatif.
7	Mandiri	Sikap dimana individu mampu berdiri sendiri tidak mengandalkan orang lain dan dapat beradaptasi dalam berbagai situasi hidup yang baru.
8	Demokratis	Sikap dan perilaku yang memprioritaskan perilaku adil dan setara terhadap hak, kewajiban, dan pendapat orang lain.
9	Rasa Ingin Tahu	Dorongan atau untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi baru melalui pembelajaran.
10	Semangat Kebangsaan	Sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa cinta, bangga, tanggung jawab terhadap bangsa dan negara untuk membangun generasi yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan negara.
11	Cinta Tanah Air	sikap yang menunjukkan rasa bangga untuk melestarikan budaya dan warisan nasional, menjaga keutuhan dan persatuan negara.
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang menunjukkan penghormatan, apresiasi terhadap pencapaian pribadi atau orang lain.
13	Komunikatif	Salah satu nilai pendidikan karakter yang mencerminkan sikap terbuka, ramah, dan mampu menjalin hubungan sosial dengan baik serta Mampu berinteraksi secara positif dengan orang lain.
14	Cinta Damai	Sikap yang mencerminkan keinginan untuk menciptakan, memelihara, dan menghargai kedamaian dalam kehidupan pribadi, masyarakat, dan bangsa. Nilai ini menekankan pada penyelesaian konflik dengan tidak melakukan kekerasan.
15	Gemar Membaca	Nilai pendidikan karakter yang

No	Nilai Karakter	Deskripsi
		mencerminkan kebiasaan dan minat seseorang untuk membaca berbagai jenis bacaan sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan , memperluas wawasan serta mengembangkan diri.
16	Peduli Lingkungan	Prilaku dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui tindakan sehari-hari.
17	Peduli Sosial	prilaku atau tindakan peserta didik untuk menjaga, melestarikan, dan menghargai lingkungan hidup agar tetap sehat dan lestari.
18	Tanggung Jawab	nilai yang mendorong siswa untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka baik dalam menyelesaikan tugas sekolah maupun dalam menjaga lingkungan belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memilih untuk mengambil empat nilai karakter yang telah dijelaskan sebelumnya sebagai indikator karakter peserta didik dalam penelitian ini. Pilihan ini didasarkan pada kenyataan bahwa lokasi penelitian menggunakan metode pembiasaan yang berfokus pada empat nilai karakter tersebut. Berikut ini adalah nilai karakter yang diambil:

1. Religius adalah nilai yang menanamkan kesadaran dan pemahaman mendalam tentang keyakinan agama, serta mengajak peserta didik untuk menerapkan prinsip agama dalam keseharian mereka.
2. Kejujuran adalah perilaku yang memastikan seseorang dapat selalu diandalkan dalam setiap perkataan, tindakan, dan pekerjaannya, sehingga membangun kepercayaan dan integritas yang tinggi.

3. Disiplin adalah nilai yang mengembangkan kemampuan untuk mengajarkan keteraturan, ketepatan waktu, dan mengikuti aturan dengan konsisten.
4. Tanggung Jawab adalah nilai yang mendorong peserta didik untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka baik dalam menyelesaikan tugas sekolah maupun dalam menjaga lingkungan belajar.

B. Pembiasaan Guru

1. Pengertian Pembiasaan

Pembiasaan menurut bahasa (Etimologis) Pembiasaan berasal dari kata “biasa” yang berarti sesuatu yang lazim atau sering dilakukan. Hal ini adalah bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari. Pembiasaan dapat diartikan sebagai proses menjadikan suatu kegiatan yang dilakukan secara rutin sehingga menjadi terbiasa.¹⁵ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “pembiasaan” bentukan dari kata dasar biasa yang mendapat awalan pe- dan akhiran-an. jadi pembiasaan adalah proses penanaman suatu kebiasaan. Pembiasaan juga diartikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan berkali-kali dengan harapan untuk memperoleh hasil yang maksimal.¹⁶

Menurut Pavlov menyatakan bahwa untuk menimbulkan atau memunculkan reaksi yang diinginkan yang disebut respon,

¹⁵ M. Miftah Arief, *Pendidikan Pengembangan Diri Melalui Pembiasaan Optimalisasi Pendidikan Pembiasaan & Psikologi Perkembangan* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 55.

¹⁶ Budi Utomo, *Implementasi Metode Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Mandiri Dan Bertanggung Jawab Pada Anak* (Jawa Tengah: CV Diva Pustaka, 2022), 11.

maka perlu adanya stimulus yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga disebut dengan pembiasaan.¹⁷

Dalam ranah pendidikan, pembiasaan memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui pembiasaan yang berulang dan konsisten. Melalui pendekatan ini, karakter peserta didik dapat dikembangkan dengan membiasakan mereka merespon stimulus yang akan menjadi kebiasaan positif.

Dalam perspektif pendidikan islam, pembiasaan juga memiliki dasar yang kuat. Rasulullah SAW menekankan pentingnya pembiasaan sejak dini, sebagai mana sabdanya: *“Perintahkanlah anak-anak kalian untuk salat ketika mereka berusia tujuh tahun, dan pukullah mereka jika meninggalkannya ketika berusia sepuluh tahun dan pisahkan tempat tidur mereka”*. (HR. Ahmad Dan Abu Dawud).¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas pembiasaan diartikan sebagai proses penanaman suatu kebiasaan melalui pengulangan untuk mendapatkan hasil terbaik. Dalam pendidikan pembiasaan merupakan salah satu cara bagi pendidik untuk membantu peserta didik dalam membangun karakter yang baik di dalam kehidupan sehari-hari selain itu untuk meningkatkan kualitas peserta didik melalui kegiatan yang dilakukan secara konsisten dan pembiasaan telah lama diajarkan dalam islam dengan fokus pada konsistensi dan keteladanan dalam proses pendidikan.

¹⁷ Tatan Zenal Mutakin, Nurhayati, dan Indra Martha Rusamana, “Penerapan Teori Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa ditingkat Sekolah Dasar,” *Edutech* Vol 1, No. 3 (2014).

¹⁸ Abdan Rahim dan Agus Setiawan, “Implementasi Nilai-Nilai Karakter Islam Berbasis Pembiasaan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Baru,” *Sdamil* Vol. 07 No.1 (2019).

2. Metode pembiasaan

Dalam konteks pendidikan, pembiasaan adalah metode yang digunakan oleh pendidik sebagai strategi untuk membangun karakter atau sikap positif pada peserta didik. Pembiasaan adalah metode praktis dalam pembinaan dan pengembangan karakter, di mana melalui kebiasaan yang diterapkan oleh pendidik, peserta didik akan secara alami mengembangkan kebiasaan positif.¹⁹ Menurut Ahmad Tafsir metode pembiasaan merupakan tindakan yang dilakukan secara berulang dengan sengaja dapat membentuk suatu kebiasaan pada seseorang, metode pembiasaan dianggap sebagai salah satu pendekatan yang efektif karena mendorong peserta didik untuk membuat tindakan tertentu menjadi kebiasaan otomatis.²⁰

Dalam psikologi pendidikan, teori "operant conditioning" adalah metode pembiasaan yang membantu peserta didik membiasakan diri dengan perilaku terpuji seperti kedisiplinan, semangat belajar, kerja keras dan ketulusan, serta kejujuran dan tanggung jawab dalam setiap tugas yang dilakukan, sehingga menjadi bagian integral dari karakter seseorang. Metode pembiasaan ini perlu dilakukan oleh guru dalam rangka pembentukan karakter untuk membiasakan peserta didik berperilaku terpuji.²¹

¹⁹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 177.

²⁰ Aidah sari, "Implementasi Pendidikan Karakter Disekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan." *TARBAWI* Vol.03, No. 02 (2017)

²¹ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 166.

Lembaga pendidikan bertanggung jawab secara signifikan atas pembentukan karakter siswa. melalui berbagai aturan yang terdapat dalam tata tertib sekolah. Peraturan-peraturan ini dirancang untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan kejujuran. Lembaga pendidikan dapat menerapkan pembiasaan yang mendukung pengembangan karakter pada peserta didik. Karakter pada dasarnya, terbentuk dari proses pembiasaan yang berlangsung secara konsisten, bukan sekedar pemahaman tentang nilai-nilai baik dan buruk.²²

3. Syarat – Syarat Metode Pembiasaan

Dalam membina kebiasaan pada peserta didik, Guru atau pendidik dapat melakukan hal-hal berikut jika mereka memenuhi persyaratan berikut:

- a. Memulai setiap aktivitas pembiasaan itu secara konsisten sebelum terlambat.
- b. Pembiasaan yang dilakukan secara berulang atau terus-menerus dibutuhkan pengawasan dan evaluasi dari guru.
- c. Proses pendidikan dengan menggunakan metode pembiasaan harus dilakukan secara konsekuen dan bersikap tegas terhadap kesepakatan yang telah diambil. Guru perlu memberikan hukuman manakala pembiasaan itu terdapat pelanggaran.

²² Prasetya, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif Di Sekolah*, 84.

- d. Proses pembiasaan yang dilakukan pada akhirnya menjadi proses menjadi pembiasaan yang diikuti dengan keikhlasan.²³

4. Langkah – Langkah Pembiasaan

Berikut adalah langkah-langkah dalam menerapkan metode pembiasaan:

- a. Membiasakan anak hingga benar-benar memahami dan mampu melakukannya dengan lancar.
- b. Mengingatkan anak ketika mereka lupa untuk melaksanakan kebiasaan tersebut.
- c. Memberikan apresiasi secara personal kepada setiap anak.
- d. Menghindari sikap mencela terhadap anak.²⁴

5. Indikator Pelaksanaan Pembiasaan Di Sekolah

- a. kegiatan pembiasaan terprogram dalam pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan meliputi beberapa aktivitas sebagai berikut ²⁵:
 - 1) Membiasakan peserta didik untuk menjadi mandiri dalam menyelesaikan tugas, mencari pengetahuan secara mandiri, serta meningkatkan keterampilan belajarnya.
 - 2) Mendorong peserta didik untuk terus menerus berinisiatif dalam bertanya dan berpartisipasi aktif dalam setiap proses pembelajaran.

²³ Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, 178.

²⁴ Khalifatul Ulya, "Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota," *Asatiga Jurnal Pendidikan* Vol.1, No 1 (2020).

²⁵ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, 167.

- 3) Mengajak peserta didik untuk berkolaborasi dalam kelompok guna membangun kemampuan bekerja sama yang kuat
 - 4) Guru berperan sebagai teladan dengan menunjukkan perilaku yang baik.
 - 5) Mengajak peserta didik melakukan refleksi setelah pembelajaran.
 - 6) Menyediakan penilaian yang objektif dan jujur berdasarkan kemampuan dan pencapaian sebenarnya dari peserta didik.
 - 7) Mendorong peserta didik menggunakan banyak referensi dalam belajar.
 - 8) Mengajak peserta didik belajar dengan tutor sebaya untuk saling membantu.
 - 9) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik.
 - 10) Sekolah memberikan laporan rutin tentang perkembangan peserta didik.
 - 11) Menanamkan tanggung jawab pada peserta didik atas perbuatannya.
 - 12) Mengajarkan peserta didik menerima saran dan kritik.
 - 13) Mendorong peserta didik untuk melakukan perubahan positif.
 - 14) Mengarahkan peserta didik untuk terus berinovasi.
- b. kegiatan program pembiasaan diluar pembelajaran yang dapat dilaksanakan sebagai berikut diantaranya²⁶:

²⁶ *Ibid.*, 168

- 1) Bersifat rutin. Sekolah melakukan pembiasaan dengan terjadwal contohnya, pelaksanaan upacara bendera, salat berjamaah, senam bersama, jumat bersih dan sebagainya.
- 2) Bersifat spontan. Sekolah dapat membiasakan peserta didik melakukan aktivitas dengan tidak terjadwal misalnya membiasakan untuk menebar salam, budaya antri maupun senyum dan sapa sesama teman.
- 3) Bersifat keteladanan. Sekolah memberikan pembiasaan pada peserta didik untuk menjadi teladan bagi peserta didik yang lain seperti cara berpakaian yang rapi, berbahasa yang sopan, sikap rajin, dan saling menghormati.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk penelitian ini peneliti mengambil 3 indikator pelaksanaan pembiasaan disekolah, diantaranya:

- a. Pembiasaan kegiatan rutin
- b. Pembiasaan keteladanan
- c. Pembiasaan tanggung jawab

C. Keterkaitan Antara Pengaruh Pembiasaan guru PAI Terhadap Karakter Peserta Didik

karakter adalah kumpulan tata nilai menuju pada suatu sistem yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan. Menurut Lickona terdapat tiga hal yang menjadi esensi dalam mendidik karakter

seseorang diantaranya yaitu “*Knowing, Loving, And The Good*” keberhasilan pendidikan karakter dimulai dengan pemahaman karakter yang baik, mencintainya, dan pelaksanaan atau peneladanan atas karakter baik itu.²⁷

Pendidikan karakter mencakup semua upaya yang dilakukan untuk mendidik, memperkenalkan, dan menanamkan prinsip-prinsip moral kepada peserta didik tujuan dari upaya ini adalah untuk mengembangkan dan memperkuat nilai-nilai moral dalam diri peserta didik. Menurut Pavlov menyatakan bahwa untuk menimbulkan atau memunculkan reaksi yang diinginkan yang disebut respon, maka perlu adanya stimulus yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga disebut dengan pembiasaan.²⁸

Pembiasaan memegang peranan penting dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Melalui praktik yang konsisten dan terarah, para pendidik dapat secara bertahap menanamkan perilaku positif yang akan membantu peserta didik dalam mengembangkan nilai-nilai moral. Proses pembiasaan ini membantu dalam membentuk kebiasaan baik yang akhirnya menjadi bagian dari karakter setiap individu. Pembiasaan yang positif akan menghasilkan individu dengan kepribadian yang baik.²⁹

Dalam kehidupan sehari-hari, kepribadian atau karakter peserta didik dibentuk oleh orang tua sebagai pendidik utama dalam lingkungan keluarga. Di lingkungan sekolah, guru memegang peranan penting dalam

²⁷ Aisah Jamil, *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Dari Konsep Dasar, Strategi Pembelajaran, Hingga Tahap Implementasi*, 4.

²⁸ Mustakin, “Penerapan Teori Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar.”

²⁹ Abd Rahman, *Tasawuf Akhlaki (Ilmu Tasawuf Yang Berkonsentrasi Dalam Perbaikan Akhlak)* (Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2020), 159.

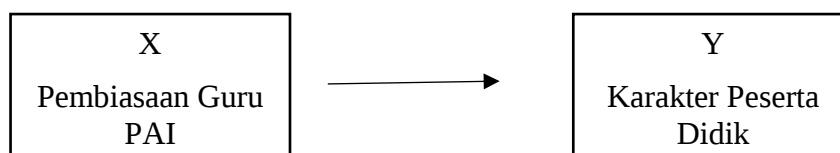
mengembangkan karakter peserta didik. Karakter pada dasarnya, terbentuk dari proses pembiasaan yang berlangsung secara konsisten, bukan sekedar pemahaman tentang nilai-nilai baik dan buruk. Metode pembiasaan ini perlu dilakukan oleh guru dalam rangka pembentukan karakter untuk mebiasakan peserta didik berperilaku terpuji.³⁰

Berdasarkan uraian di atas, pembiasaan yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter peserta didik dalam mengembangkan aspek afektifnya dengan memiliki nilai-nilai moral yang baik, jadi peserta didik tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual atau kognitifnya saja akan tetapi unggul juga dalam aspek afektifnya.

D. Kerangka Konseptual penelitian

Kerangka konseptual atau kerangka berfikir adalah model yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel dimana variabel bebasnya (X) yaitu pembiasaan guru PAI, sedangkan variabel terikatnya (Y) yaitu karakter peserta didik. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat ditunjukkan pada gambar di bawah ini :

Gambar 2.1



³⁰ Prasetya, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif Di Sekolah*, 7.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan awal atau sementara yang diajukan sebagai dugaan awal untuk menjelaskan suatu fenomena didasarkan pada teori atau hasil observasi yang nantinya akan diuji kebenarannya melalui sebuah penelitian. Hipotesis ini bermaksud untuk mengklarifikasi atau menjelaskan keterkaitan antara dua variabel dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan.³¹

Berdasarkan pengertian mengenai hipotesis di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa hipotesis ialah sebuah asumsi awal yang memerlukan pembuktian lebih lanjut serta bersifat sementara dan keabsahannya harus diuji melalui pengumpulan data lapangan dan fakta yang dikumpulkan selama penelitian. Peneliti harus melakukan serangkaian uji dan analisis untuk menentukan apakah hipotesis tersebut benar adanya.

Berdasarkan pemahaman mengenai hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti dapat merumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a): Ada pengaruh pembiasaan guru PAI terhadap karakter peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Natar.
2. Hipotesis nol (H_o): Tidak ada pengaruh pembiasaan guru PAI terhadap karakter peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Natar.

³¹ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), 46.

Hipotesis yang diajukan sebagai asumsi sementara dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a). Ada pengaruh pembiasaan guru PAI terhadap karakter peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Natar.

BAB III

METODOE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu strategi yang dirancang untuk mengorganisir dan mengatur jalannya penelitian secara sistematis memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar dan sesuai dengan tujuan dan variabel yang diteliti.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang melibatkan penggunaan data numerik dalam seluruh proses, mulai dari pengumpulan dan interpretasi data hingga presentasi hasil akhir.² Penelitian ini bersifat korelasional, yang meneliti hubungan antara variabel dari satu dengan variabel dari lain, serta menggambarkan bagaimana keterkaitan antara dua atau lebih variabel tersebut.³

Jika dikaitkan dengan penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa variabel pertama (variabel bebas) yaitu pembiasaan guru PAI diperkirakan memiliki pengaruh atau menjadi penyebab variabel kedua (variabel terikat) yaitu Karakter peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Natar. Oleh karena itu, penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasi sebab-akibat untuk mengidentifikasi dan mengukur sejauh mana pembiasaan oleh guru PAI dapat memengaruhi pembentukan karakter peserta didik tersebut.

¹ Anggriani Wau, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Intlektual Manifes Media, 2023), 45.

² Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), 79.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi oprasional variabel merupakan deskripsi spesifik mengenai bagaimana suatu variabel diukur dan dioperasikan dalam penelitian. Definisi oprasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat variabel atau konstruk yang dapat diamati dan diperjelas batasan-batasannya sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda dan dapat membantu peneliti dalam melakukan observasi secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.⁴

1. Variabel Bebas (X) Pembiasaan Guru PAI

Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (variabel dependen).⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiasaan Guru PAI. Pembiasaan adalah salah satu metode yang digunakan untuk membiasakan peserta didik dalam melakukan sesuatu hal yang positif. Inti dari pembiasaan adalah pengulangan. Berikut adalah indikator dari pembiasaan guru:

- a. Pembiasaan kegiatan rutin.
- b. Pembiasaan keteladanan.
- c. Pembiasaan tanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan di atas, variabel bebas dalam penelitian ini adalah praktik pembiasaan yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Praktik ini mencakup berbagai upaya yang dilakukan oleh

⁴ Desy Arum Sunarta, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Makasar: CV Tohar Media, 2023), 45.

⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 109.

guru untuk mendorong peserta didik dalam mengembangkan perilaku positif melalui serangkaian kegiatan rutin yang secara konsisten diterapkan di lingkungan sekolah.

2. Variabel Terikat (Y) Karakter Peserta Didik

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini berfungsi sebagai hasil atau output yang diukur untuk menentukan sejauh mana perubahan pada variabel bebas mempengaruhinya. Dengan kata lain, variabel dependen merupakan indikator yang mencerminkan efek atau dampak yang dihasilkan oleh manipulasi atau perubahan pada variabel bebas dalam sebuah penelitian.⁶

Berikut adalah indikator dari karakter peserta didik :

- a. karakter Religius.
- b. karakter Jujur.
- c. karakter Disiplin.
- d. Karakter Tanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter peserta didik. Karakter ini merupakan hasil yang diharapkan dari upaya pengembangan moral yang bertujuan untuk menanamkan dan memperkuat karakter positif dalam diri peserta didik, sehingga mereka dapat menjadi individu dengan integritas yang tinggi di era globalisasi saat ini.

⁶ *Ibid.*, 112

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek maupun subjek dalam suatu wilayah yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis guna menarik kesimpulan.⁷ Dengan demikian, populasi ini mencakup seluruh objek penelitian. Populasi penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Natar, Lampung Selatan. Mereka terdiri dari enam kelas dengan jumlah 200 peserta didik, yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Jumlah Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 1 Natar

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII A	17	18	35
2	VIII B	18	16	34
3	VIII C	19	15	34
4	VIII D	16	17	33
5	VIII E	14	17	31
6	VIII F	15	18	33
Jumlah		99	101	200

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk tujuan penelitian. Apabila populasi besar, maka peneliti tidak mungkin

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 80.

mempelajari semua yang ada pada populasi, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁸

Berdasarkan pengertian sampel diatas maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dalam menentukan sampel penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik slovin. Umumnya perkiraan tingkat kesalahan yang digunakan dalam teknik rumus slovin yaitu 1% atau (0,01)⁹, 5% atau (0,05), dan 10% atau (0,1) Ada pun rumus teknik slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan Tingkat Kesalahan¹⁰

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{200}{1 + 200 (0,1)^2} = \frac{200}{3} = 66,66 = 67$$

Berdasarkan kaidah pembulatan dalam matematika angka desimal dibulatkan kebilangan terdekat. Hasil perhitungan menggunakan rumus slovin, jumlah sampel yang diperoleh adalah 66,66 karena jumlah subjek penelitian tidak dapat dinyatakan dalam bentuk desimal, maka angka tersebut dibulatkan menjadi 67 demi menjaga keutuhan subjek penelitian.

⁸ Abdul Muin, *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2023), 45.

⁹ Indra Prasetya, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (Medan: Umsu Press, 2022), 106.

¹⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 61.

maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 67 peserta didik atau sekitar 33,5%

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap individu populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampling adalah metode atau teknik untuk memilih sebagian dari populasi yang kemudian dijadikan sampel dalam penelitian.¹¹

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa teknik sampling merupakan proses pemilihan sampel dari suatu populasi penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *proportional stratified sampling*. Menurut sugiyono teknik *proportional stratified sampling* adalah pengambilan sampel dimana populasi dibagi menjadi beberapa strata berdasarkan karakteristik kemudian sampel diambil secara acak dari setiap strata dengan jumlah yang proposional.¹²

Dalam Teknik *proportional stratified sampling* setiap kelas memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sample dengan menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelas. Berikut jumlah sampel yang diperoleh dengan menggunakan *proportional stratified sampling*¹³

¹¹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 33.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 82.

¹³ Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 58.

Tabel 3.2
Perhitungan Jumlah Sampel Setiap Kelas

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Persentase (%)	Persentase X Jumlah Keseluruhan Sampel	sampel Setiap Kelas
Kelas VIII A	35	$\frac{35}{200} \times 100$ = 17,5 %	$\frac{17,5}{100} \times 67$ = 11,725	12
Kelas VIII B	34	$\frac{34}{200} \times 100$ = 17 %	$\frac{17}{100} \times 67$ = 11,39	11
Kelas VIII C	34	$\frac{34}{200} \times 100$ = 17%	$\frac{17}{100} \times 67$ = 11,39	11
Kelas VIII D	33	$\frac{33}{200} \times 100$ = 16,5%	$\frac{16,5}{100} \times 67$ = 11,055	11
Kelas VIII E	31	$\frac{31}{200} \times 100$ = 15,5%	$\frac{15,5}{100} \times 67$ = 10,385	11
Kelas VIII F	33	$\frac{33}{200} \times 100$ = 16,5%	$\frac{16,5}{100} \times 67$ = 11,055	11
Jumlah Keseluruhan sampel				67

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Metode angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan ini bisa berupa *Multiple Choice* (pilihan ganda) atau skala likert.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat peneliti pahami bahwa Tujuan utama penggunaan metode angket adalah mendapatkan

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 268.

informasi atau data dari responden berupa jawaban dari pernyataan yang telah disiapkan dan dijawab oleh responden secara tertulis. Menurut cara dalam memberikan respon, angket dibagi menjadi 2 macam yaitu angket terbuka dan angket tertutup.¹⁵

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis angket tertutup yaitu jenis angket yang dimana responden diminta untuk memilih jawaban dari pilihan yang telah disediakan oleh peneliti. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang pembiasaan guru PAI dan karakter peserta didik. Untuk memperoleh data tentang pembiasaan guru PAI penelitian ini menggunakan angket tidak langsung yang ditujukan kepada peserta didik. Sedangkan untuk memperoleh data tentang karakter peserta didik menggunakan angket langsung kepada responden yang bersangkutan. Dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah jenis angket berstruktur dalam bentuk multiple choice (pilihan ganda). Responden cukup memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban yang telah disediakan.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam bentuk visual dengan mengamati sumber-sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan, gambar, rekaman dan sebagainya yang berisi data

¹⁵ Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 82.

atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mendukung suatu penelitian.¹⁶

Metode dokumentasi ini merupakan metode pendukung setelah angket. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data seperti profil sekolah, jumlah guru, struktur organisasi sekolah, dan jumlah peserta didik di SMP Negeri 5 Natar. Dokumentasi yang akan diberikan oleh pihak sekolah kepada peneliti untuk memperoleh informasi pendukung angket adalah dokumen dalam bentuk soft file dengan judul “Profil SMP N 5 Natar”.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Instrumen ini dirancang khusus untuk membantu peneliti mendapatkan data yang akurat dan valid oleh karena itu pemilihan instrumen yang tepat sangat penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan.¹⁷

1. Rancangan Instrumen

Rancangan instrumen yang peneliti tetapkan dalam penelitian ini adalah angket. Metode angket digunakan bertujuan untuk memperoleh pengaruh pembiasaan guru PAI terhadap karakter yang dimiliki peserta didik. Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum merancang instrumen yaitu:

¹⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 114.

¹⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 203.

- a. Kisi-kisi umum adalah rancangan atau gambaran menyeluruh tentang variabel-variabel yang akan diukur, yang mencakup sumber data yang mungkin, metode pengumpulan data, dan instrumen yang akan digunakan. Rancangan ini berfungsi sebagai konsep awal yang ideal untuk memilih sumber data, metode, dan penggunaan instrumen, yang kemudian dapat diubah sesuai dengan kebutuhan dan pertimbangan peneliti.
- b. Kisi-kisi khusus adalah pedoman terperinci yang dimaksudkan untuk menjelaskan detail soal atau pertanyaan yang akan disusun dalam instrumen penelitian..¹⁸

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Umum
Variabel Penelitian tentang Pembiasaan Guru PAI terhadap
Karakter Peserta Didik

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas (X) : Pembiasaan Guru PAI	Peserta Didik	Angket	Angket
2	Variabel Terikat (Y) : Karakter Peserta Didik kelas VIII	Peserta Didik	Angket	Angket

¹⁸ *Ibid.*,206

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Khusus Angket Tentang Pembiasaan Guru PAI

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Variabel Bebas (X) : Pembiasaan Guru PAI	Pembiasaan kegiatan rutin	1,2,3,4,5	5
	Pembiasaan keteladanan	6,7,8*,9,10*	5
	Pembiasaan tanggung jawab	11,12*,13,14,15*	5
	Jumlah		15
Variabel Terikat (Y) : Karakter Peserta Didik	Karakter Religius	1,2,3,4	4
	Karakter Jujur	5*,6,7,8	4
	Karakter Disiplin	9,10,11,12*	4
	Karakter Tanggung Jawab	13,14,15	3
	Jumlah		15

Keterangan : * = pernyataan negatif

Tabel 3.5
Keterangan Skor Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang – Kadang	2
D	Tidak Pernah	1
Pernyataan Negatif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	1
B	Sering	2
C	Kadang – Kadang	3
D	Tidak Pernah	4

2. Pengujian Instrumen

a. Instrumen validitas

Instrumen validitas adalah alat penelitian yang dianggap valid jika dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat dan akurat. Sebaliknya, instrumen yang tidak valid menunjukkan tingkat validitas yang rendah, sehingga kurang mampu mengukur variabel yang diteliti dengan benar.¹⁹

Berdasarkan pengertian diatas, maka untuk mengetahui validitas tiap butir angket yang digunakan oleh peneliti maka data akan diuji dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

$\sum xy$: jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor total²⁰

¹⁹ *Ibid.*, 211

²⁰ *Ibid.*, 213

b. Intrumen reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.

Berdasarkan pengertian di atas, untuk mengetahui tingkat reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti akan menguji reliabilitas menggunakan rumus Spearman-Brown dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i : ribilitas internal seluruh instrumen

r_b : korelasi prodact moment antara belahan pertama dan kedua²¹

Setelah hasilnya diketahui, selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas sebagai berikut :

0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat Kuat

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 131.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka dilanjutkan dengan analisis data. Menganalisis data hasil penelitian merupakan langkah akhir yang digunakan penulis untuk menarik kesimpulan dalam objek penelitian terhadap gejala-gejala yang timbul, supaya dapat dinyatakan dengan baik dan benar. Teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan rumus product moment , Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} : Angka indeks korelasi r product moment

N : jumlah butir soal

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y²²

²² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 183.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 5 Natar

SMP Negeri 5 Natar di dirikan pada tanggal 31 Mei 2007. SMP Negeri 5 Natar merupakan lembaga pendidikan menengah pertama negeri yang terletak di jalan Rajawali, Desa candi mas, Kecamatan Natar, kabupaten Lampung Selatan. berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 1068/C3/Kep/2007.

Sekolah ini telah beroperasi secara resmi sejak 4 Desember 2007 melalui surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Lampung Selatan Nomor 405.A/DIKNAS/HK-LS/2007.

Tabel 4.1
Profi sekolah

Profil Sekolah SMP Negeri 5 Natar			
1	Nama Sekolah	:	Smp Negeri 5 Natar
2	NPSN	:	10809722
3	Alamat sekolah	:	Jl. Rajawali rt / rw Desa candi mas, Kec. Natar, kab. Lampung Selatan.
4	Email	:	smpn_5natar@yahoo.co.id
5	Status	:	Negeri
6	Jenjang Akreditasi	:	B
7	Nama Kepala Sekolah	:	Dra. Sainah, M.Pd
8	SK Pendirian Sekolah	:	1068/C3/Kep/2007
9	SK Izin Operasional	:	405.A/DIKNAS/HK-LS/2007
10	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah

Sumber : Data dokumentasi Profil SMP Negeri 5 Natar yang diperoleh pada 16 Mei 2025

SMP Negeri 5 Natar merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang terletak di jalan Rajawali, Desa Candimas. Sekolah ini memiliki letak yang strategis dan menjadi salah satu pilihan masyarakat dalam memperoleh pendidikan. Sebagai institut pendidikan formal, SMP Negeri 5 Natar tidak hanya menekankan capaian kognitif siswa, tetapi juga memberi perhatian terhadap aspek afektif dan psikomotorik terutama dalam membentuk karakter peserta didik.

Peran sekolah dalam membina karakter peserta didik tercermin melalui upaya peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik termasuk program pembiasaan yang berfokus pada nilai-nilai keagamaan dan moral.

b. Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 5 Natar

1) Visi

“ MENCIPTAKAN GENERASI YANG BERAKHLAK, BERKARAKTER, BERBUDAYA RAMAH LINGKUNGAN UNGGUL DALAM MUTU SERTA IPTEK.”

2) Misi

- a) Meningkatkan pembinaan pengamalan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Menumbuhkan kembangkan pendidikan karakter.

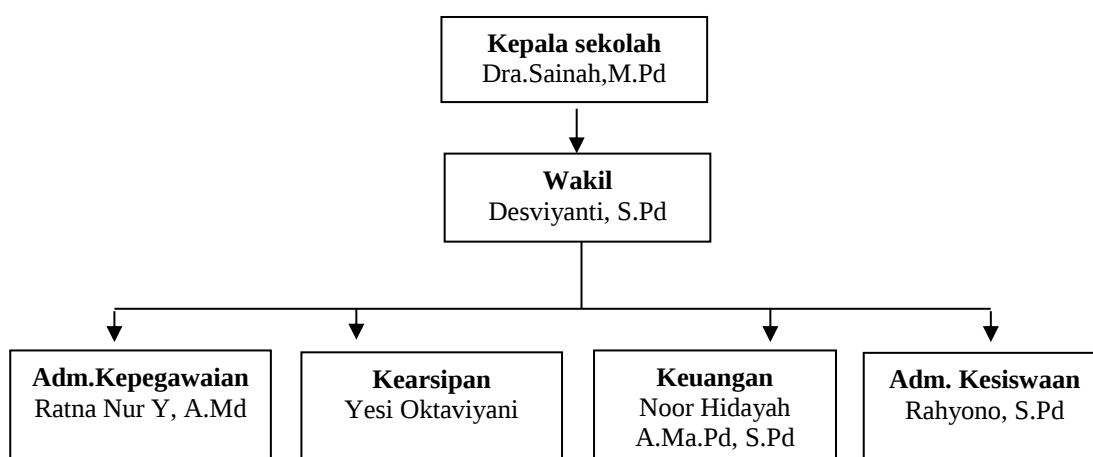
- c) Mengembangkan sumber daya manusia melalui penguasaan pembelajaran yang berdaya guna.
- d) Melaksanakan pembelajaran yang kompetitif, kreatif, dan inovatif di bidang akademik dan nonakademik berbasis IT.
- e) Menciptakan lingkungan dan iklim kerja sama yang harmonis dan kondusif antar warga sekolah, orang tua murid, dan masyarakat.
- f) Menumbuh kembangkan kesadaran warga sekolah akan pentingnya kelestarian alam.
- g) Melaksanakan pembinaan terhadap nilai-nilai budaya ramah lingkungan.
- h) Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, asri, dan nyaman.
- i) Menjalin kerja sama dengan instansi yang terkait.

Dalam menjalankan proses pendidikan, SMP Negeri 5 Natar memiliki visi “Menciptakan generasi yang berakhlak, berkarakter, berbudaya ramah lingkungan, unggul dalam mutu serta IPTEK”. Hal ini mencerminkan orientasi sekolah yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademik saja. Untuk mencapai visi tersebut sekolah merumuskan misi yang mencakup peningkatan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, perkembangan sikap peduli lingkungan. Misi-misi ini menjadi landasan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah.

Pembiasaan yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan pihak sekolah berperan sebagai penghubung antara visi-Misi sekolah dengan pembentukan karakter peserta didik. Apabila pembiasaan dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan maka akan memberikan pengaruh dalam mewujudkan visi sekolah.

c. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur organisasi SMP Negeri 5 Natar



Sumber : Dokumentasi Struktur organisasi SMP Negeri 5 Natar yang diperoleh pada 14 Mei 2025

Struktur organisasi sekolah dirancang untuk saling mendukung dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dalam menentukan tanggung jawab sesuai dengan kapasitasnya masing-masing guna mendukung pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh guru termasuk guru Pendidikan Agama Islam.

Struktur organisasi di SMP Negeri 5 Natar tidak hanya berfungsi sebagai formalitas administratif, tetapi juga menjadi landasan utama

dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter melalui praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Dengan struktur yang tertata, kegiatan pembiasaan dapat dilaksanakan secara konsisten sehingga memberi pengaruh nyata terhadap pembentukan karakter peserta didik.

d. Keadaan Guru dan Peserta Didik SMP Negeri 5 Natar

Tabel 4.2
Data Guru SMP Negeri 5 Natar

No	Nama	Status	Jabatan	Jenjang Terakhir
1	Adzkia Apristasari, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru	S1
2	Anton Kalbuadi, S.Pd	PNS	Guru	S1
3	Apriyana, S.Pd	PNS	Guru	S1
4	Ari Oktavia, S.Pd	PNS	Guru	S1
5	Beti Herawati, S.Pd	PNS	Guru	S1
6	Desty Sutarji, S.Pd	PNS	Guru	S1
7	Desviyanti, S.Pd	PNS	Guru	S1
8	Diah Arum Prihatin, S.Pd	PNS	Guru	S1
9	Endang Nurmayani, S.Pd	PNS	Guru	S1
10	Erlik Meiningsih, S.Si, S.Pd	PNS	Guru	S1
11	Fatimah, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru	S1
12	Fikri Abdul Majid	Guru Honor Sekolah	Guru	SMA/ sederajat
13	Hilda Ristiyana, S.Pd	PNS	Guru	S1
14	Irwansah F, S.Pd	PNS	Guru	S1

No	Nama	Status	Jabatan	Jenjang Terakhir
15	Khoirul Abidin, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru	S1
16	Manisih, S.Pd	PNS	Guru	S1
17	Maryati, A.Ma.Pd, S.Pd	PNS	Guru	S1
18	Muchtarul Anam, S.Pd	PNS	Guru	S1
19	Muhamad Hairul Anwar	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Kependidikan	SMA/ sederajat
20	Noor Hidayah A.Ma.Pd, S.Pd	PNS	Guru	S1
21	Nurmala Yunita	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Kependidikan	SMP/ sederajat
22	Oktaviana Silvi Anggraini, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru	S1
23	Oktaviani, S.E	Honor Daerah	Tenaga Kependidikan	S1
24	Pondi, S.Pd	PNS	Guru	S1
25	Rahma Nur Cahyani, S.Pd, M.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru	S2
26	Rahyono, S.Pd	PNS	Guru	S1
27	Ratna Nurani Yuliyanti, A.Md	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Kependidikan	D3
28	Rosidah	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Kependidikan	SD/ sederajat
29	Dra. Sainah, M.Pd	PNS	Kepala Sekolah	S2
30	Sari Pratiwi, S.Pd	PNS	Guru	S1
31	Sri Aneka Sari, S.Pd	PNS	Guru	S1
32	Sugiyanti, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru	S1
33	Sumiyati, S.Pd	PNS	Guru	S1
34	Supinah Dian Safitri, A.Md.Kom, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru	S1

No	Nama	Status	Jabatan	Jenjang Terakhir
35	Supriyani, S.Pd	PNS	Guru	S1
36	Supriyono	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Kependidikan	SD/ sederajat
37	Tono, S.Pd	PNS	Guru	S1
38	Tri Hermawan, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru	S1
39	Yeni Yuniar, S.Pd	PNS	Guru	S1
40	Yesi Oktaviyani	Honor Daerah	Tenaga Kependidikan	SMA/ sederajat

Sumber : Dokumentasi Data Gurru SMP Negeri 5 Natar yang diperoleh pada 16 Mei 2025

Data guru memiliki hubungan yang erat dengan pengaruh pembiasaan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Di SMP Negeri 5 Natar secara Keseluruhan ada 40 guru. Sedangkan jumlah guru Pendidikan Agama Islam ada 2 Guru dengan Jumlah guru non PAI 37.

Dalam dunia pendidikan, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan yang dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan karakter peserta didik melalui sikap dan prilakunya sehari-hari. Berdasarkan data yang menunjukkan non-PAI lebih banyak dibandingkan dengan guru PAI, maka kerja sama antar guru menjadi penting dalam pembentukan karakter peserta didik, yang diharapkan dapat turut serta mendukung upaya guru PAI dalam membiasakan nilai-nilai karakter sehingga proses pembinaan karakter dapat berlangsung secara berkesinambungan.

Tabel 4.3
Data Peserta Didik SMP Negeri 5 Natar Tahun Ajaran 2024/2025

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		Total
		L	P	
VII	6	119	82	201
VIII	6	99	101	200
IX	6	101	87	188
Jumlah	18	319	270	589

Sumber : Dokumentasi Data Peserta Didik Profil SMP Negeri 5 Natar yang diperoleh pada 16 Mei 2025

Data peserta didik memberikan informasi penting terkait jumlah siswa, jenjang kelas, serta karakteristik usia yang dapat dijadikan dasar bagi guru dalam menyesuaikan pola pembiasaan yang sesuai dengan kondisi nyata peserta didik. Pemahaman terhadap data ini mempermudah guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik.

Penelitian ini secara khusus memfokuskan pada kelas VIII sebagai subjek penelitian. Pada jenjang ini, peserta didik umumnya telah menunjukkan kemampuan berpikir kritis, mampu membedakan antara tindakan yang benar dan salah, serta mulai memahami ajaran agama secara umum. Oleh karena itu, data jumlah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Natar dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana pembiasaan yang dilakukan guru PAI berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik.

e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Natar

Tabel 4.4**Data Tentang Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Natar**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	18	Ada/baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Ada/baik
3	Ruang Guru	1	Ada/baik
4	Perpustakaan	1	Ada/baik
5	Gudang	1	Ada/baik
6	UKS	1	Ada/baik
7	Laboratorium IPA	1	Ada/baik
8	Laboratorium Komputer	1	Ada/baik
9	Koperasi Sekolah	1	Ada/baik
10	Musholla	1	Ada/baik
11	Lapangan Sepak Bola	1	Ada/baik
12	Lapangan Batminton	1	Ada/baik
13	Lapangan Volly	1	Ada/baik
14	Lapangan Basket	1	Ada/baik
15	Kamar Mandi Guru	4	Ada/baik
16	Kamar Mandi Siswa	6	Ada/baik
17	Kantin	5	Ada/baik
18	Meja siswa	594	Ada/baik
19	Kursi siswa	594	Ada/baik
20	Papan Tulis	18	Ada/baik
21	Komputer	33	Ada/baik
22	Printer	4	Ada/baik
23	Lemari	40	Ada/baik
24	Tempat Sampah	20	Ada/baik

25	Tempat tidur UKS	3	Ada/baik
26	Proyektor	2	Ada/baik

Sumber : Dokumentasi Data Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 5 Natar yang diperoleh pada 16 Mei 2025

Sarana dan prasarna di SMP Negeri 5 Natar merupakan komponen penting yang mendukung kelancaran proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Sekolah ini telah dilengkapi dengan fasilitas yang relatif memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, termasuk dalam pengembangan karakter peserta didik melalui pembiasaan guru Pendidikan Agama Islam.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup baik memberikan potensi besar bagi SMP Negeri 5 Natar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan pengembangan secara optimal. Dalam kontes ini, pembiasaan yang dilakukan oleh guru PAI seperti sholat berjamaah dapat terlaksana secara maksimal karena ditunjang oleh lingkungan sekolah yang memadai.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data tentang Pembiasaan Guru PAI SMP Negeri 5 Natar

Untuk mengetahui secara umum tetang pembiasaan guru PAI peneliti menggunakan angket tidak langsung yang ditunjukkan kepada siswa yang merupakan sampel dalam penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada 67 peserta didik sebagai responden pada tanggal 6 Mei 2025 kemudian peneliti memasukan dalam bentuk angka dengan ketentuan skor yang telah dijelaskan sebelumnya

Selanjutnya hasil angket yang telah dikumpulkan kemudian di tabulasikan kedalam bentuk tabel untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang pembiasaan guru PAI di SMP Negeri 5 Natar. Adapun hasil angket selengkapnya akan peneliti sajikan pada tabel hasil angket sebagai berikut :

No	Nama	Item Soal															Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	CNH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2	BF	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	4	51
3	HRR	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	52
4	NPA	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	55
5	EMA	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	56
6	MWM	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	55
7	HK	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
8	TBD	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	56
9	MAB	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	57
10	NSS	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	54
11	DA	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
12	IAA	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	54
13	PA	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	50
14	QAP	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	54
15	NAP	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	55
16	AG	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
17	AFA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
18	RPL	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	55
19	NA	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	50
20	LNA	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	54
21	PAN	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	48
22	FS	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	55
23	NAS	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	49
24	SR	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	55
25	ATR	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	53
26	RDA	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	55
27	QA	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	48
28	DA	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	54
29	SP	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
30	EAC	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	50
31	RS	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	54
32	BP	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	57
33	ATO	4	4	2	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	50
34	ANH	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	50
35	IAI	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
36	RA	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	55
37	AG	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
38	ZRK	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	56
39	NAP	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	53
40	OPR	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	56
41	MJ	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
42	KA	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	52
43	NO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
44	RH	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	49
45	RPP	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	54
46	SP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	58
47	ND	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	50
48	SSA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
49	ZA	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	52
50	RT	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	49
51	RH	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	46
52	NAN	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	52
53	MAAF	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	50
54	ACK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	58
55	AAA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	57
56	RN	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	56
57	ASS	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	57
58	IS	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	53
59	EVZ	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	50
60	ASY	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	53
61	RA	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	50
62	CA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
63	KGZ	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	55
64	AS	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
65	ARR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	58
66	DA	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	55
67	SAKA	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	52
Jumlah																	3624

Berdasarkan tabel diatas, selanjutnya peneliti akan mengkategorikan hasil angket diatas dalam 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Namun sebelumnya peneliti akan mencari interval kelas terlebih dahulu untuk mencari interval kelas peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal} + 1}{\text{kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{60 - 46 + 1}{3}$$

$$= \frac{15}{3} = 5$$

Setelah kelas interval diketahui dapat ditentukan frekuensinya. Maka data dari interval diatas dimasukan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pembiasaan Guru PAI

No	Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	56 – 60	24	Baik	35,82 %
2	51 – 55	28	Cukup	41,79 %
3	46 – 50	15	Kurang	22,38 %
Jumlah		67		100 %

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa 67 orang yang menjadi sampel penelitian yang tergolong ke dalam kategori baik ada 24 peserta didik atau 35,82 %, tergolong cukup ada 28 peserta didik atau 41,79 % sedangkan yang tergolong kurang ada 15 peserta didik atau 22,38 %. Dengan demikian dapat dipahami

bahwa pembiasaan Guru PAI SMP Negeri 5 Natar masih tergolong cukup baik.

b. Data Tentang Karakter Peserta Didik SMP Negeri 5 Natar

Untuk mengetahui secara umum tentang data karakter peserta didik peneliti menggunakan angket langsung yang ditunjukkan kepada peserta didik yang bersangkutan dan merupakan sampel dalam penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada 67 peserta didik sebagai responden pada tanggal 6 Mei 2025 kemudian peneliti masukan dalam bentuk angka dengan ketentuan skor yang telah dijelaskan sebelumnya.

Selanjutnya hasil angket yang telah dikumpulkan kemudian di tabulasikan kedalam bentuk tabel untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket karakter peserta didik kela VIII SMP Negeri 5 Natar. Adapun hasil angket selengkapnya akan peneliti sajikan pada tabel hasil angket sebagai berikut :

Berdasarkan tabel diatas, selanjutnya peneliti akan mengkategorikan hasil angket diatas dalam 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Namun sebelumnya peneliti akan mencari interval kelas terlebih dahulu untuk mencari interval kelas peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal} + 1}{\text{kategori}}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{59-45+1}{3} \\ &= \frac{15}{3} = 5\end{aligned}$$

Setelah kelas interval diketahui dapat ditentukan frekuensinya. Maka data dari interval diatas dimasukan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Karakter Peserta Didik Kelas VIII

No	Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	55 – 59	17	Baik	25,37 %
2	50 – 54	32	Cukup	47,76 %
3	45 – 49	18	Kurang	26,86 %
Jumlah		67		100 %

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa 67 orang yang menjadi sampel penelitian yang tergolong ke dalam kategori baik ada 32 peserta didik atau 25,37 %, tergolong cukup ada 32 peserta didik atau 47,76 % sedangkan yang tergolong kurang ada 18 peserta didik atau 26,86 %. Dengan demikian dapat dipahami

bahwa karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Natar masih tergolong cukup baik namun juga masih ada karakter yang kurang baik.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada penelitian ini, selanjutnya peneliti akan menganalisa dan menguji hipotesis yang diajukan. Sebelumnya, peneliti akan menyusun dan membuat tabel yang berisikan data hasil angket tentang Pembiasaan Guru PAI dan Karakter Peserta Didik.

Tabel 4.7
Data Tentang Pembiasaan Guru PAI dengan Karakter Peserta Didik

No	Nama	Pembiasaan Guru PAI	Karakter Peserta Didik
1	CNH	60	57
2	BF	51	50
3	HRR	52	50
4	NPA	55	54
5	EMA	56	54
6	MWM	55	51
7	HK	58	55
8	TBD	56	51
9	MAB	57	52
10	NSS	54	50
11	DA	58	52
12	IAA	54	53
13	PA	50	52
14	QAP	54	56
15	NAP	55	52
16	AG	54	50
17	AFA	58	58
18	RPL	55	52
19	NA	50	47
20	LNA	54	52

No	Nama	Pembiasaan Guru PAI	Karakter Peserta Didik
21	PAN	48	46
22	FS	55	52
23	NAS	49	45
24	SR	55	50
25	ATR	53	49
26	RDA	55	47
27	QA	48	45
28	DA	54	52
29	SP	57	52
30	EAC	50	46
31	RS	54	51
32	BP	57	52
33	ATO	50	48
34	ANH	50	49
35	IAI	56	55
36	RA	55	59
37	AG	59	56
38	ZRK	56	56
39	NAP	53	51
40	OPR	56	53
41	MJ	58	51
42	KA	52	47
43	No	59	55
44	RH	49	48
45	RPP	54	50
46	SP	58	54
47	ND	50	49
48	SSA	58	53
49	ZA	52	46
50	RT	49	53
51	RH	46	55
52	NAN	52	47
53	MAAF	50	49
54	ACK	58	56
55	AAA	57	55
56	RN	56	55
57	ASS	57	54
58	IS	53	48
59	EVZ	50	47
60	ASY	53	50
61	RA	50	47
62	CA	59	58
63	KGZ	55	56

No	Nama	Pembiasaan Guru PAI	Karakter Peserta Didik
64	AS	58	55
65	ARR	58	54
66	DA	55	56
67	SAKA	53	50
Jumlah		3624	3460

Langkah pertama yang akan penulis lakukan dalam menganalisa dan menguji hipotesis tersebut yaitu melakukan uji asumsi, yaitu dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi product moment:

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data benar-benar valid atau tidak. Instrumen yang valid diharapkan dapat menghasilkan data yang akurat sehingga mendukung keabsahan hasil penelitian.

1) Uji Validitas Angket Pembiasaan Guru PAI

Gambar 4.4

No	Nama	Item Soal															Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	HS	4	3	2	3	2	4	2	4	4	4	2	4	2	3	4	47
2	DK	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	4	48
3	ZAA	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	52
4	PA	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	53
5	NA	3	2	3	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	47
6	MIS	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	51
7	ORA	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	53
8	GRS	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	51
9	RDA	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3	2	51
10	NAP	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	55
11	RR	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48
12	FR	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	55
13	RK	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	57
14	RAS	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	47
15	RTQ	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	52
Jumlah		54	53	39	54	55	58	40	54	52	58	37	57	52	52	52	767

Selanjutnya peneliti mencari validitas dari masing masing soal. Berikut ini adalah cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama membuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 4.8
Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	HS	4	47	16	2209	188
2	DK	4	48	16	2304	192
3	ZAA	3	52	9	2704	156
4	PA	4	53	16	2809	212
5	NA	3	47	9	2209	141
6	MIS	4	51	16	2601	204
7	ORA	4	53	16	2809	212
8	GRS	4	51	16	2601	204
9	RDA	4	51	16	2601	204
10	NAP	4	55	16	3025	220
11	RR	3	48	9	2304	144
12	FR	4	55	16	3025	220
13	RK	4	57	16	3249	28
14	RAS	3	47	9	2209	141
15	RTQ	2	52	4	2704	104
Jumlah		54	743	200	39363	2770

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\
 r_{xy} &= \frac{2270}{\sqrt{(200)(39363)}} \\
 r_{xy} &= \frac{2770}{\sqrt{7872600}} \\
 &= \frac{2770}{2805,815} \\
 &= 0,9872
 \end{aligned}$$

Adapun selanjutnya untuk besarnya harga r_{xy} yaitu 0,9872 dikonsultasikan dengan harga r pada tabel dengan mencari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu $df = N - 2 = 15 - 2 = 13$. Pada df sebesar 13 diperoleh r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,5140. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga r_{xy} yaitu 0,9872 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,5140 sehingga dapat diketahui bahwa item soal angket butir 1 dinyatakan valid. Adapun hasil perhitungan uji validitas setiap butir angket metode bernyanyi dengan menggunakan rumus perhitungan korelasi product moment karena ada 15 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 15 korelasi product moment yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Angket tentang Pembiasaan Guru PAI

Item Soal	r_{xy} Hitung	r tabel Taraf Signifikansi (5%)	Keterangan
1	0,9872	0,5140	Valid
2	0,9901	0,5140	Valid
3	0,9645	0,5140	Valid
4	0,9925	0,5140	Valid
5	0,9877	0,5140	Valid
6	0,9954	0,5140	Valid
7	0,9749	0,5140	Valid
8	0,9907	0,5140	Valid
9	0,9902	0,5140	Valid
10	0,9964	0,5140	Valid
11	0,9856	0,5140	Valid
12	0,9913	0,5140	Valid
13	0,9856	0,5140	Valid
14	0,9893	0,5140	Valid
15	0,9811	0,5140	Valid

2) Uji Validitas Angket Karakter Peserta Didik

Gambar 4.5

No	Nama	Item Soal															Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	HS	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	53
2	DK	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
3	ZAA	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56
4	PA	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	54
5	NA	4	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	46
6	MIS	2	2	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	50
7	ORA	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
8	GRS	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	47
9	RDA	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	50
10	NAP	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	51
11	RR	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	55
12	FR	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	49
13	RK	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	2	4	2	2	47
14	RAS	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	48
15	RTQ	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	4	2	4	3	4	46
Jumlah		57	40	48	45	53	53	55	48	48	53	55	49	59	49	56	768

Selanjutnya peneliti mencari validitas dari masing masing soal.

Berikut ini adalah cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama membuat tabel penolong sebagai berikut.

Tabel 4.10**Tabel Penolong Perhitungan Validitas**

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	HS	4	53	16	2809	212
2	DK	4	58	16	3364	232
3	ZAA	4	56	16	3136	224
4	PA	4	54	16	2916	216
5	NA	4	46	16	2116	184
6	MIS	2	50	4	2500	100
7	ORA	4	58	16	3364	232
8	GRS	4	47	16	2209	188
9	RDA	4	50	16	2500	200
10	NAP	3	51	9	2601	153
11	RR	4	55	16	3025	220
12	FR	4	49	16	2401	196
13	RK	4	47	16	2209	188
14	RAS	4	48	16	2304	192
15	RTQ	4	46	16	2116	184
Jumlah		57	768	221	39570	2921

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2921}{\sqrt{(221)(39570)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2921}{\sqrt{8744970}}$$

$$= \frac{2921}{2957,19}$$

$$= 0,9877$$

Adapun selanjutnya untuk besarnya harga r_{xy} yaitu 0,9877 dikonsultasikan dengan harga r pada tabel dengan mencari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu $df = N - 2 = 15 - 2 = 13$. Pada df sebesar 13 diperoleh r tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,5140. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga r_{xy} yaitu 0,9877 lebih besar dari r tabel yaitu 0,5140 sehingga dapat diketahui bahwa item soal angket butir 1 dinyatakan valid. Adapun hasil perhitungan uji validitas setiap butir angket metode bernyanyi dengan menggunakan rumus perhitungan korelasi product moment karena ada 15 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 15 korelasi product moment yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Angket Tentang Karakter Peserta Didik

Item Soal	r_{xy} Hitung	r tabel Taraf Signifikansi (5%)	Keterangan
1	0,9877	0,5140	Valid
2	0,9623	0,5140	Valid
3	0,9791	0,5140	Valid
4	0,9616	0,5140	Valid
5	9,9926	0,5140	Valid
6	0,9871	0,5140	Valid
7	0,9915	0,5140	Valid
8	0,9795	0,5140	Valid
9	0,9799	0,5140	Valid
10	0,9955	0,5140	Valid
11	0,9939	0,5140	Valid
12	0,9880	0,5140	Valid
13	0,9955	0,5140	Valid
14	0,9873	0,5140	Valid
15	0,9907	0,5140	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi atau kestabilan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil yang tetap atau konsisten saat digunakan dalam pengukuran yang berulang.

1) Uji Reliabilitas Angket tentang Pembiasaan Guru PAI

Langkah awal dalam melakukan uji reliabilitas adalah dengan membagi skor menjadi dua kelompok, yaitu kelompok skor item ganjil dan skor item genap, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Analisis Soal Ganjil Angket Pembiasaan Guru PAI

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Ganjil								Skor Total
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	HS	4	2	2	2	4	2	2	4	22
2	DK	4	2	4	3	4	2	3	4	26
3	ZAA	3	4	4	2	3	3	3	3	25
4	PA	4	2	4	3	4	3	4	3	27
5	NA	3	3	2	2	3	2	4	3	22
6	MIS	4	2	4	3	4	2	3	3	25
7	ORA	4	2	4	2	4	2	3	4	25
8	GRS	4	2	4	4	3	2	4	4	27
9	RDA	4	3	4	2	3	2	4	2	24
10	NAP	4	2	4	3	4	3	4	4	28
11	RR	3	3	4	3	3	3	3	4	26
12	FR	4	4	4	2	3	3	3	4	27
13	RK	4	3	4	3	4	3	4	4	29
14	RAS	3	3	3	3	3	2	4	2	23
15	RTQ	2	2	4	3	3	3	4	4	25
Jumlah										381

Tabel 4.13
Analisis Soal Genap Angket Pembiasaan Guru PAI

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Genap							Skor Total
		2	4	6	8	10	12	14	
1	HS	3	3	4	4	4	4	3	25
2	DK	4	3	4	4	3	2	2	22
3	ZAA	4	4	4	3	4	4	4	27
4	PA	4	3	4	3	4	4	4	26
5	NA	2	4	4	4	4	4	3	25
6	MIS	4	3	4	3	4	4	4	26
7	ORA	4	4	4	4	4	4	4	28
8	GRS	3	3	3	3	4	4	4	24
9	RDA	4	4	4	4	4	4	3	27
10	NAP	4	4	4	4	4	4	3	27
11	RR	3	4	3	3	3	3	3	22
12	FR	4	4	4	4	4	4	4	28
13	RK	4	4	4	4	4	4	4	28
14	RAS	3	3	4	3	4	4	3	24
15	RTQ	3	4	4	4	4	4	4	27
Jumlah									386

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus *Korelasi Product Moment*. Untuk mempermudah peneliti maka dibuat tabel penolong sebagai berikut :

Tabel 4.14
Perhitungan Reliabilitas Angket Pembiasaan Guru PAI

Tabel Kerja Uji Reliabilitas Soal Tes Urian Skor Ganjil Genap					
Nama	X	Y	X²	Y²	XY
HS	22	25	484	625	550
DK	26	22	676	484	572
ZAA	25	27	625	729	675
PA	27	26	729	676	702
NA	22	25	484	625	550
MIS	25	26	625	676	650
ORA	25	28	625	784	700
GRS	27	24	729	576	648
RDA	24	27	576	729	648
NAP	28	27	784	729	756
RR	26	22	676	484	572
FR	27	28	729	784	756
RK	29	28	841	784	812
RAS	23	24	529	576	552
RTQ	25	27	625	729	675
Jumlah	381	386	9737	9990	9818

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Momen* :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\
 r_{xy} &= \frac{9818}{\sqrt{(9737)(9990)}} \\
 r_{xy} &= \frac{9818}{\sqrt{97272630}} \\
 &= \frac{9818}{9862} \\
 &= 0,995
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan belum menunjukkan korelasi antar skor ganjil dengan genap, oleh karena itu harus diuji menggunakan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{(1 + r_b)}$$

$$r_i = \frac{2 \cdot 0,995}{(1 + 0,995)}$$

$$r_i = \frac{1,99}{1,995}$$

$$r_i = 0,997$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Dengan demikian, nilai reliabilitas internal instrumen sebesar 0,997 termasuk dalam kategori sangat reliabel. Oleh karena itu, angket ini layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

2) Uji Reliabilitas Angket tentang Karakter Peserta Didik

Langkah awal dalam melakukan uji reliabilitas adalah dengan membagi skor menjadi dua kelompok, yaitu kelompok skor item ganjil dan skor item genap, seperti pada tabel berikut ini:

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Ganjil								Skor Total
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	HS	4	3	4	3	4	4	4	4	30
2	DK	4	3	4	4	4	4	4	4	31
3	ZAA	4	4	3	4	3	4	4	4	30
4	PA	4	4	4	3	3	4	4	4	30
5	NA	4	2	3	3	3	3	4	4	26
6	MIS	2	4	3	4	4	4	4	4	29
7	ORA	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	GRS	4	3	3	3	3	4	4	3	27
9	RDA	4	2	3	4	2	4	4	4	27
10	NAP	3	4	4	4	3	3	4	4	29
11	RR	4	3	4	4	4	4	4	4	31
12	FR	4	3	4	4	3	3	3	4	28
13	RK	4	3	4	4	4	3	4	2	28
14	RAS	4	4	3	3	2	3	4	3	26
15	RTQ	4	2	3	4	2	4	4	4	27
Jumlah										431

Tabel 4.16

Analisis Soal Genap Karakter Peserta Didik

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Genap							Skor Total
		2	4	6	8	10	12	14	
1	HS	2	2	4	3	4	4	4	23
2	DK	3	4	4	4	4	4	4	27
3	ZAA	2	4	4	4	4	4	4	26
4	PA	4	2	4	2	4	4	4	24
5	NA	2	2	4	2	4	3	3	20
6	MIS	2	2	4	4	2	3	4	21
7	ORA	2	4	4	4	4	4	4	26
8	GRS	2	3	4	2	3	3	3	20
9	RDA	3	4	3	3	3	4	3	23
10	NAP	2	4	3	3	4	3	3	22
11	RR	3	4	3	4	4	3	3	24
12	FR	3	2	4	3	3	3	3	21
13	RK	4	2	2	3	4	2	2	19
14	RAS	3	4	3	3	4	3	2	22
15	RTQ	3	2	3	4	2	2	3	19
Jumlah									337

Tabel 4.17
Perhitungan Reliabilitas Angket Karakter Peserta Didik

Tabel Kerja Uji Reliabilitas Soal Tes Urian Skor Ganjil Genap					
Nama	X	Y	X²	Y²	XY
HS	30	23	900	529	690
DK	31	27	961	729	837
ZAA	30	26	900	676	780
PA	30	24	900	576	720
NA	26	20	676	400	520
MIS	29	21	841	441	609
ORA	32	26	1024	676	832
GRS	27	20	729	400	540
RDA	27	23	729	529	621
NAP	29	22	841	484	638
RR	31	24	961	576	744
FR	28	21	784	441	588
RK	28	19	784	361	532
RAS	26	22	676	484	572
RTQ	27	19	729	361	513
Jumlah	431	337	12435	7663	9736

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Momen* :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9736}{\sqrt{(12435)(7663)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9736}{\sqrt{95289405}}$$

$$= \frac{9736}{9761}$$

$$= 0,997$$

Hasil perhitungan belum menunjukkan korelasi antar skor ganjil dengan genap, oleh karena itu harus diuji menggunakan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{(1 + r_b)}$$

$$r_i = \frac{2 \cdot 0,997}{(1 + 0,997)}$$

$$r_i = \frac{1,994}{1,997}$$

$$r_i = 0,998$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Dengan demikian, nilai reliabilitas internal instrumen sebesar 0,998 termasuk dalam kategori sangat reliabel. Oleh karena itu, angket ini layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

c. Uji Korelasi Product Moment

Tabel 4.18

Data Pengaruh Pembiasaan Guru PAI Terhadap Karakter Peserta Didik

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	60	57	3600	3249	3420
2	51	50	2601	2500	2550
3	52	50	2704	2500	2600
4	55	54	3025	2916	2970
5	56	54	3136	2916	3024
6	55	51	3025	2601	2805
7	58	55	3364	3025	3190
8	56	51	3136	2601	2856
9	57	52	3249	2704	2964

No Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
10	54	50	2916	2500	2700
11	58	52	3364	2704	3016
12	54	53	2916	2809	2862
13	50	52	2500	2704	2600
14	54	56	2916	3136	3024
15	55	52	3025	2704	2860
16	54	50	2916	2500	2700
17	58	58	3364	3364	3364
18	55	52	3025	2704	2860
19	50	47	2500	2209	2350
20	54	52	2916	2704	2808
21	48	46	2304	2116	2208
22	55	52	3025	2704	2806
23	49	45	2401	2025	2205
24	55	50	3025	2500	2750
25	53	49	2809	2401	2597
26	55	47	3025	2209	2585
27	48	45	2304	2025	2160
28	54	52	2916	2704	2808
29	57	52	3249	2704	2964
30	50	46	2500	2116	2300
31	54	51	2916	2601	2754
32	57	52	3249	2704	2964
33	50	48	2500	2304	2400
34	50	49	2500	2401	2450
35	56	55	3136	3025	3080
36	55	59	3025	3481	3245
37	59	56	3481	3136	3304
38	56	56	3136	3136	3136
39	53	51	2809	2601	2703
40	56	53	3136	2809	2968
41	58	51	3364	2601	2958
42	52	47	2704	2209	2444
43	59	55	3481	3025	3245
44	49	48	2401	2304	2352
45	54	50	2916	2500	2700
46	58	54	3364	2916	3132
47	50	49	2500	2401	2450
48	58	53	3364	2809	3074
49	52	46	2704	2116	2392
50	49	53	2401	2809	2597
51	46	55	2116	3025	2530
52	52	47	2704	2209	2444

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
53	50	49	2500	2401	2450
54	58	56	3363	3136	3248
55	57	55	3249	3025	3135
56	56	55	3136	3025	3080
57	57	54	3249	2916	3078
58	53	48	2809	2304	2544
59	50	47	2500	2209	2350
60	53	50	2809	2500	2650
61	50	47	2500	2209	2350
62	59	58	3481	3364	3422
63	55	56	3025	3136	3020
64	58	55	3364	3025	3190
65	58	54	3364	2916	3132
66	55	56	3025	3136	3080
67	53	50	2704	2500	2600
Jumlah	3624	3460	196742	179478	187671

Selanjutnya, hasil perhitungan dianalisis menggunakan rumus

Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{67.187671 - (3624)(3460)}{\sqrt{(67.196742 - (3624)^2)(67.179478 - (3460)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12573957 - 12539040}{\sqrt{(1318714 - 13133376)(12025026 - 11971600)}}$$

$$r_{xy} = \frac{34917}{\sqrt{(48338)(53426)}}$$

$$r_{xy} = \frac{34917}{\sqrt{2582505988}}$$

$$r_{xy} = \frac{34917}{50818,3627}$$

$$r_{xy} = 0,687$$

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Hipotesis alternatif (H_a): Ada pengaruh pembiasaan guru PAI terhadap karakter peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Natar.
2. Hipotesis nol (H_o): Tidak ada pengaruh pembiasaan guru PAI terhadap karakter peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Natar.

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,687. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang bersifat positif antara variabel X dan variabel Y. Dikarenakan nilai korelasi antara variabel X dan Y tidak bertanda negatif, maka dapat disimpulkan keduanya memiliki hubungan yang positif. Dengan demikian, keputusan yang diambil bahwa (H_o) Tidak ada pengaruh pembiasaan guru PAI terhadap karakter peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Natar ditolak dan menerima (H_a) ada pengaruh pembiasaan guru PAI terhadap karakter peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Natar.

B. Pembahasan

Setelah penulis menyelesaikan perhitungan dan analisis data dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Momen*, kemudian langkah selanjutnya membandingkan dengan nilai $r_{product\ moment}$. Besar nilai r_{hitung} yaitu 0,687 dengan r_{tabel} . untuk mengetahui r_{tabel} dapat dilihat melalui banyaknya sampel adalah $n = 67 - 2 = 65$ responden maka r_{tabel} dari 65 responden dengan taraf signifikansi 5% dilihat pada tabel $r_{product\ moment}$

moment adalah sebesar 0,240. Ternyata nilai r pada taraf 5% berada diatas batas penolakan r *product moment*.

Berdasarkan dari pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh harga r_{xy} 0,687 lebih besar dari r_{tabel} 0,240 yaitu $0,678 > 0,240$. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pembiasaan guru PAI terhadap karakter peserta didik di SMP Negeri 5 Natar.

Untuk menarik kesimpulan yang lebih lanjut terlebih dahulu melihat tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 4.19
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel interpretasi diatas dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,687 berada diantara nilai 0,60-0,799, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini ada pengaruh pembiasaan Guru PAI terhadap karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Natar.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan oleh Guru PAI diketahui bahwa ada pengaruh yang kuat antara pembiasaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik. Berbeda dengan hasil penelitian Rohmarun Aulia yang berjudul “Pengaruh

Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter peserta didik Kelas VIII di Mts Darul A'mal Kota Metro". Dalam Penelitian ini diketahui bahwa tingkat hubungan antara pembelajaran Aqidah Akhlak dan karakter peserta didik berada pada kategori sedang dengan koefiensi sebesar 0,566. Dengan demikian, hasil penelitian ini melengkapi hasil penelitian Rohmatun Aulia dengan memberikan sudut pandang yang menekankan pentingnya pendekatan non-formal, khususnya dalam bentuk pembiasaan melalui kegiatan dilingkungan sekolah.

Menurut hasil penelitian, Tiara Sari Kaputri, dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 32 Girimulya Kabupaten Bengkulu Utara." Penelitian ini memperoleh bahwa pengaruh pembiasaan shalat berjamaah memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa, berada pada tingkat kategori sedang. Dengan demikian hasil penelitian tersebut hanya membahas satu jenis pembiasaan mampu mempengaruhi satu aspek karakter. Sedangkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang "Pengaruh Pembiasaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik" berada pada kategori tingkat kuat. Dapat disimpulkan bahwa semakin beragam jenis pembiasaan yang diterapkan guru, khususnya guru pendidikan agama islam, maka semakin besar pula peluang terbentuknya karakter peserta didik.

Menurut, Nur Ainih Dwi Lestari, dengan penelitian yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Kelas V Di SD N 3 Adipuro." Hasil penelitian ini

memperoleh kesimpulan bahwa peran yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan kelompok dapat menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Sedangkan hasil penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti ada pengaruh pembiasaan guru pendidikan agama islam terhadap katrakter peserta didik. Keduanya sama-sama berkaitan degan peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran guru PAI tidak hanya sebatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga sebagai figur panutan dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa melalui pembiasaan yang dilakkan secara berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 5 Natar dan setelah data yang terkumpul kemudian dianalisa, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembiasaan guru PAI terhadap karakter peserta didik di SMP Negeri 5 Natar Kabupaten Lampung Selatan. Dilihat dari hasil nilai koefisien korelasi adalah 0,687 berdasarkan interpretasi kategorisasi kekuatan korelasi berada diantara nilai 0,60-0,799 yang berarti ada pengaruh yang kuat.

B. Penutup

1. Untuk Kepada kepala sekolah hendaknya diharapkan agar selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada guru PAI dalam menerapkan pembiasaan yang efektif untuk membentuk karakter peserta didik.
2. Untuk guru PAI sebaiknya menerapkan pembiasaan secara konsisten, terencana, dan berkesinambungan sehingga kebiasaan tersebut tertanam secara otomatis dala diri peserta didik.
3. Untuk peserta didik diharapkan mampu mengamalkan pembiasaan yang telah diajarkan oleh guru PAI agar dapat membentuk karakter yang unggul dalam dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, M.Ali. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implemtasinya*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Arief, M. Miftah. *Pendidikan Pengembangan Diri Melalui Pembiasaan Optimalisasi Pendidikan Pembiasaan & Psikologi Perkembangan*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Desy, Arum Sunarta. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Makasar: CV Tohar Media, 2023.
- Bahri. "Implemtasi Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Krisisi Moral Di Sekolah." *TA'ALLUM* Vol. 03, No. 01 (2015).
- Bakar, Rifa'i Abu. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Bangun, Mic Finanto Ario. *Pendidikan Karakter Membentuk Kepribadian Anak*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Darmadi, Hamid. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: PT Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Hafiz, Abdul dan Suparto. "Teori Pendidikan Empirisme Behaviorisme (John Locke) Dalam Perspektif Islam." *Rayah Al- Islam* Vol.8 No.1 (2024).
- Jamil, Nur Aisah. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Dari Konsep Dasar, Strategi Pembelajaran, Hingga Tahap Implementasi*. Bandung: Indonesia Emas Group, 2023.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Mainuddin. "Pemikiran Pendidikan Karakter Al-Ghazali, Lawrence Kolberg dan Thomas Lickona." *Attadrib* Vol.6, no. 02 (2023).
- Mokodompit, Muliadi. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grub, 2023.
- Muin, Abdul. *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Mulyasana, Dedi, Odik Sodikin, dan Ari Kurniawan. *Khazana Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: CV Cendekia Press, 2020.
- Mutakin, Tatan Zenal, Nurhayati, dan Indra Martha Rusamana. "Penerapan Teori Pembiasaan Dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa ditingkat Sekolah Dasar." *Edutech* Vol 1, No. 3 (2014).
- Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia, 2014.
- Prasetia, Indra. *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan: Umsu Press, 2022.
- Prasetya, Benny. *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif Di Sekolah*. Lamongan: Academia Publication, 2021.

- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Rahim, Abdan dan Agus Setiawan. "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Islam Berbasis Pembiasaan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Baru." *Sdamil* Vol. 07 No.1 (2019).
- Rahman, Abd. *Tasawuf Akhlaki (Ilmu Tasawuf Yang Berkonsentrasi Dalam Perbaikan Akhlak)*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2020.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sari, Aidah. "Implementasi Pendidikan Karakter Disekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan." *TARBAWI* Vol.03, No. 02 (2017).
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Siyoto, Sandu dan M.Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sukanti, dan M. Shoffa Saifillah AL-furuq. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syahputra, Muhammad Raihan dan Ratasya Maharani. *Guru Profesoional Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023.
- Ulya, Khalifatul. "Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota." *Asatiga Jurnal Pendidikan* Vol.1, No 1 (2020).
- Utomo, Budi. *Implementasi Metode Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Mandiri Dan Bertanggung Jawab Pada Anak*. Jawa Tengah: CV Diva Pustaka, 2022.
- Wau, Anggriani. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Intlektual Manifes Media, 2023.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana, 2011.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1247/In.28.1/J/TL.00/04/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Isti Fatonah (Pembimbing)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MEYRISKA DWI PRATIWI**
 NPM : 2001011065
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH PEMBIASAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 5 NATAR
 KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

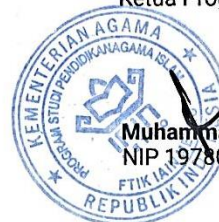
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassal amu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 November 2024
 Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP.19780314 200710 1 003

Lampiran 2 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Meyriska Dwi Pratiwi Prodi : PAI
 NPM : 2001011065 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa 19-11-2024	- Tahun cover diganti - Judul dikata pengantar dihilangkan - Kata pengantar 1 Lembar - materi ditambah macan 2 karakter yang akan dibahas - Hasil wawancara dimasukkan Footnote - cantumkan perbedaan penelitianmu dengan penelitian terdahulu. - Variabel x dan y dikuatkan dengan Teori - Operasional masuk ke dalam Kisi-kisi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Meyriska Dwi Pratiwi Prodi : PAI
 NPM : 2001011065 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Gelasa 10/2024 12	- Perbaiki suri buku pengantar dan, suri lonceng gereja. - Selesai dan buku padoman - Selesai di kerjakan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Meyriska Dwi Pratiwi Prodi : PAI
 NPM : 2001011065 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu 27/2024 11	- Identifikasi - Indikator Variabel x - Tabel cukup 10 Font dan 1 spasi Perbaikan: semua aya harus dihapus dan diganti - Check pedoman penulisan dan koreksi	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dra. Isti Fatmahan, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Meyriska Dwi Pratiwi Prodi : PAI
 NPM : 2001011065 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Gelasa 10/2024 12	Prinsip dari bea pengantar dan, serta konsep bea. - sistem dan aturan padoman - sistem di penerapan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dra. Isti Patonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Meyriska Dwi Pratiwi
 NPM : 2001011065

Prodi : PAI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu 11/2024 12	Siapa saja yang perencanaan dan keterampilan di kelas	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780914 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Meyriska Dwi Pratiwi

Prodi : PAI

NPM : 2001011065

Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 24/2025 /09	- Konsisten dalam Penulisan - Contoh = Salat atah Shalat - Perbaiki judul - Perbaiki Angket no 4, 6 - Perbaiki Angket 8 lebih singkat Perbaiki Angket Konsistensi Istilah dalam penulisan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



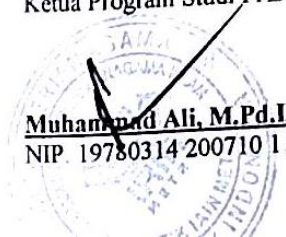
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id; e-mail:
 iainmetro@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Meyriska Dwi Pratiwi Prodi : PAI
 NPM : 2001011065 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	25/2025 09	Acc Bab I, II, III Acc APD	
2.	26/2025 09	Silahkan Lanjut Mengajukan permohonan surat Riset sesuai secadule yang direncanakan 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Dra. Isti Fatmahan, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Meyriska Dwi Pratiwi
NPM : 2001011065

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa 3/2025 06	- Tambahkan penjelasan Rumus Slovin disampel - Tiap tabel diberi Sumber - Rxy dilihat harus konsisten. - Rumus harus konsisten - Hipotesis harus konsisten	
2	Rabu 4/2025 06	- Kesimpulan Ada harus konsisten. - Hipotesis yang diajukan terima. - Dalam lampiran di tambah Pembiasaan. - motto dikasih Pembiasaan tentang Sholat - Abstrak (L. belakang)	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA.
NIP. 196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Meyriska Dwi Pratiwi
NPM : 2001011065

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 5/2025 06	Acc Bab 1 - V Acc Outline	
2	Rabu 12/6/2025	Revisi Lampiran, Form dan abstrak sesuai isi skripsi dari LPM sampai dengan kesimpulan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA.
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Meyriska Dwi Pratiwi
NPM : 2001011065

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 17/25 6	ace skripsi silakan masuk mendatar Munawar .	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA.
NIP. 1967031 199303 2 003

Lampiran 3 Outline

OUTLINE

**PENGARUH PEMBIASAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 5 NATAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Karakter Peserta Didik
 - 1. Pengertian Karakter Peserta Didik
 - 2. Pendidikan Karakter Peserta Didik
 - 3. Tujuan Pendidikan Karakter
 - 4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter
- B. Pembiasaan Guru
 - 1. Pengertian Pembiasaan
 - 2. Metode pembiasaan
 - 3. Syarat – Syarat Metode Pembiasaan
 - 4. Langkah – Langkah Pembiasaan
 - 5. Indikator Pelaksanaan Pembiasaan Di Sekolah
- C. Pengaruh Pembiasaan guru PAI Terhadap Karakter Peserta Didik
- D. Kerangka Konseptual
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas (Pembiasaan Guru PAI)
 - 2. Variabel Terikat (Karakter Peserta Didik)
- C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Metode Angket
 - 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing Skripsi

Dra. Isti Fatimah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 24 April 2025

Penulis

Meyriska Dwi Pratiwi
NPM. 2001011065

Lampiran 4 Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2784/In.28/J/TL.01/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
kepala Sekolah SMP NEGERI 5
NATAR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MEYRISKA DWI PRATIWI**
NPM : 2001011065
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PEMBIASAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP
NEGERI 5 NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 5 NATAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Juni 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 5 Surat Balasan Izin Pra Survey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 NATAR

Jalan Rajawali Desa Candimas Natar Kabupaten Lampung Selatan 35364
NPSN: 10809722, NSS: 201120105520, NIS: 202030 Email: smpn_5natar@yahoo.co.id

Nomor : 800/036/SMPN-5/ XII/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Surat balasan Permohonan Izin Prasurvey

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menindaklanjuti surat permohonan izin prasurvey yang diajukan oleh:

Nama : Meyriska Dwi Pratiwi
 NPM : 2001011065
 Semester : 8
 Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Pembiasaan Guru Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Di SMP Negeri 5 Natar Kabupaten Lampung Selatan

Dengan ini saya selaku kepala sekolah SMP Negeri 5 Natar memberikan Izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi/Survey disekolah kami

Demikian Surat ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wasalamualaikum Wr.Wb

Natar, 2 Agustus 2024
 Kepala SMPN 5 Natar,

Dra. SAINAH, M.Pd.
Pembina Utama Muda IV c
NIP 196805161998022001

Lampiran 6 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1499/In.28/D.1/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 5 NATAR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1498/In.28/D.1/TL.01/05/2025, tanggal 14 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama : **MEYRISKA DWI PRATIWI**
NPM : 2001011065
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 5 NATAR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 5 NATAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBIASAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 5 NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Mei 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 7 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1498/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada Saudara:

Nama : **MEYRISKA DWI PRATIWI**
NPM : 2001011065
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 5 NATAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBIASAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 5 NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Kepala SMP N 5 Natar
Dra. SAINAH, M.Pd.
NIP. 196805161998022001



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Mei 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd.**
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 8 Surat Balasan Izin Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
UPTD SMP NEGERI 5 NATAR**

Jalan Rajawali Desa Candimas Natar Kabupaten Lampung Selatan 35364

Email: smpn_5natar@yahoo.co.id



Nomor Surat : 800/062/IV.02/V/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Research

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menindak lanjuti surat permohonan izin research yang diajukan oleh :

Nama : Meyriska Dwi Pratiwi

NPM : 2001011065

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Pembiasaan Guru Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Di SMP Negeri 5 Natar Kabupaten Lampung Selatan

Dengan ini saya selaku kepala sekolah SMP Negeri 5 Natar memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan research disekolah kami

Demikian surat ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wasalamualaikum Wr.wb

Natar, 20 Mei 2025

Kepala Sekolah SMP N 5 Natar



Dra. Samah, M.Pd.

Pembina Utama Muda IV c

NIP. 196805161998022001

Lampiran 9 Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKANo: B- ~~0887~~/In.28.1/J/PP.00.9/03/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Meyriska Dwi Pratiwi
NPM : 2001011065

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Maret 2025

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Pustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-331/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MEYRISKA DWI PRATIWI

NPM : 2001011065

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001011065

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 27 Mei 2025
 Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
 NIP. 19920428 201903 1 009

Lampiran 11 Alat Pengumpul Data (APD)

**PENGARUH PEMBIASAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
KARAKTER PESETA DIDIK DI SMP NEGERI 5 NATAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Kusioner (Angket)
Karakter Peserta Didik**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Alamat :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dan pahami pernyataan yang disediakan dengan seksama.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban.

C. PERNYATAAN ANGKET

1. Saya selalu berdoa dengan khidmat saat akan memulai dan mengakhiri pelajaran.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
2. Saya tidak pernah meninggalkan shalat wajib lima waktu.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
3. Saya mengikuti shalat zuhur berjamaah disekolah.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah

4. Saya termotivasi untuk rutin melaksanakan shalat duha setiap pagi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Saya menyontek saat ulangan*.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Saya tidak pernah menyimpan barang milik orang lain.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Saya memberikan surat izin yang sesuai saat tidak masuk sekolah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Saya selalu ingat dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Saya mengikuti pelajaran dengan tertib dan tidak mengganggu teman saat pembelajaran.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Saya datang kesekolah tepat waktu setiap hari.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Saya tidak meninggalkan kelas tanpa izin guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Saya sering kekantin jika guru tidak ada dikelas*.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

13. Saya melaksanakan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan meskipun guru berhalangan hadir.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Saya menjaga dan merawat fasilitas kelas/sekolah dengan baik.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

**PENGARUH PEMBIASAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
KARAKTER PESETA DIDIK DI SMP NEGERI 5 NATAR KABUPATEN LAMPUNG
SELATAN**

**Kusioner (Angket)
Pembiasaan Guru PAI**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Alamat :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dan pahami pernyataan yang disediakan dengan seksama.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban.

C. PERNYATAAN ANGKET

1. Guru memberikan contoh langsung dengan ikut serta dalam sholat dhuha berjamaah.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
2. Guru menciptakan suasana yang kondusif dan khushyuk selama pelaksanaan sholat dhuha.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
3. Guru menjadwalkan waktu khusus untuk membaca Al-Quran dikelas.

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah

4. Kegiatan solat dzuhur berjamaah dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Kegiatan solat dzuhur berjamaah dipimpin dan diawasi langsung oleh guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Sebelum memasuki sekolah/kelas guru membiasakan siswa untuk bersalaman dan mengucapkan salam.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Guru datang tepat waktu saat mengajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Guru memperlakukan siswa dengan tidak adil*.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Guru berpakaian rapih dan sopan saat berada disekolah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Guru membiarkan siswa berkata tidak sopan tanpa menegur*.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Setiap selesai pembelajaran guru memberikan tugas untuk dirumah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Guru mengabaikan siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar*.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

13. Guru memberikan tugas saat berhalangan hadir.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Guru menegur siswa yang tidak bertanggung jawab terhadap tugasnya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Guru membiarkan siswa yang ketahuan menyontek*.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

Lampiran 12 Bukti Pengisian Angket

PENGARUH PEMBIASAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 5 NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Kusioner (Angket) Karakter Peserta Didik

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : *Cintami Nur Hidayah Tuloh*
 Kelas : *VIII A*
 Alamat :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dan pahami pernyataan yang disediakan dengan seksama.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban.

C. PERNYATAAN ANGKET

1. Saya selalu berdoa dengan khidmat saat akan memulai dan mengakhiri pelajaran.

☒ Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
2. Saya tidak pernah meninggalkan shalat wajib lima waktu.

a. Selalu	☒ Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
3. Saya mengikuti shalat zuhur berjamaah disekolah.

☒ Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah

4. Saya termotivasi untuk rutin melaksanakan shalat duha setiap pagi.
- | | |
|---|------------------|
| ☒ a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
5. Saya menyontek saat ulangan.
- | | |
|-----------|---|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | ☒ d. Tidak Pernah |
6. Saya tidak pernah menyimpan barang milik orang lain.
- | | |
|---|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| ☒ b. Sering | d. Tidak Pernah |
7. Saya memberikan surat izin yang sesuai saat tidak masuk sekolah.
- | | |
|---|------------------|
| ☒ a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
8. Saya selalu ingat dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- | | |
|---|------------------|
| ☒ a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
9. Saya mengikuti pelajaran dengan tertib dan tidak mengganggu teman saat pembelajaran.
- | | |
|---|------------------|
| ☒ a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
10. Saya datang kesekolah tepat waktu setiap hari.
- | | |
|---|------------------|
| ☒ a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
11. Saya tidak meninggalkan kelas tanpa izin guru.
- | | |
|---|------------------|
| ☒ a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
12. Saya sering kekantin jika guru tidak ada dikelas.
- | | |
|-----------|---|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | ☒ d. Tidak Pernah |

13. Saya melaksanakan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

- ☒ a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

14. Saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan meskipun guru berhalangan hadir.

- ☒ a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

15. Saya menjaga dan merawat fasilitas kelas/sekolah dengan baik.

- ☒ a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

**PENGARUH PEMBIASAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
KARAKTER PESETA DIDIK DI SMP NEGERI 5 NATAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Kusioner (Angket)
Pembiasaan Guru PAI**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Cintami nur hidayah Tuloh
Kelas : VIII A
Alamat :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dan pahami pernyataan yang disediakan dengan seksama.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban.

C. PERNYATAAN ANGKET

1. Guru memberikan contoh langsung dengan ikut serta dalam shalat duha berjamaah.

☒ a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
2. Guru menciptakan suasana yang kondusif dan khusyuk selama pelaksanaan shalat duha.

☒ a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
3. Guru menjadwalkan waktu khusus untuk membaca Al-Quran dikelas.

☒ a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah

13. Guru memberikan tugas saat berhalangan hadir.

- | | |
|---|------------------|
| ☒ a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |

14. Guru menegur siswa yang tidak bertanggung jawab terhadap tugasnya.

- | | |
|---|------------------|
| ☒ a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |

15. Guru membiarkan siswa yang ketahuan menyontek.

- | | |
|-----------|---|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | ☒ d. Tidak Pernah |

Lampiran 13 Hasil Cek Turnitin

Skripsi Meyriska Dwi Pratiwi.docx

by CEK TURNITIN

Submission date: 10-Jun-2025 07:42AM (UTC-0400)
Submission ID: 2696197312
File name: Skripsi_Meyriska_Dwi_Pratiwi.docx (322.93K)
Word count: 13020
Character count: 80271



Skripsi Meyriska Dwi Pratiwi.docx

ORIGINALITY REPORT

18%	18%	9%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	repository.its.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
9	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%
10	fr.scribd.com Internet Source	<1%
11	adoc.pub Internet Source	<1%
12	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
13	repository.iain-manado.ac.id	

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meyriska Dwi Pratiwi

NPM : 2001011065

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “ **Pengaruh Pembiasaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik di SMPNegeri 5 Natar Kabupaten Lampung Selatan**” adalah bukan plagiasi dan milik tingkat plagiasi kurang dari 25%.

Apabila dikemudian hari skripsi saya merupakan plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yaang berlaku. Dengan demikiaan surat ini dibuat dengan sesungguhnya dan dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Meyriska Dwi Pratiwi
NPM. 2001011065

Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian



Menjelaskan Cara Pengisian dan penyebaran Angket



Kegiatan Sholat Zuhur Berjamaah



Kegiatan Shalat Duha Berjamaah

Lampiran 15 Tabel Nilai r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Meyriska Dwi Pratiwi lahir di Yukum Jaya pada tanggal 21 Mei 2002, tinggal bersama orang kedua orang tua dan dibesarkan di Desa Yukum Jaya, Lampung Tengah. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Jumari dan Ibu Sutinah. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu di Tk Aisyah Bustanul Anfal pada tahun 2007, lalu melanjutkan ke SD N 1 Yukum Jaya pada tahun 2008-2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 2 Terbanggi Besar pada tahun 2014-2017, dan melanjutkan pendidikan di MAN 1 Lampung Tengah pada tahun 2017-2020. Saat ini penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro sejak 2020.